

'SMP NEGERI 1 MANTUP MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA TINGKAT NASIONAL 2016'

Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup



Edisi 22 / Tahun 2016

nsPiro

Menuju Penguasaan Informasi Luar Biasa

KEPALA SMPN 1 MANTUP YANG BARU.

**Senang Berteman Dan Rajin
Puasa Sunnah Senin-Kamis**



SMP N 1 MANTUP
DENGAN SEMANGAT HUT KE-71 RI
ITA DUKUNG KELAS OLAHRAGA & ADIWIYATA
DEMI GENERASI BERAKHLAK MULIA, BERGIZAT
BERPRESTASI, KOMPETITIF & PROFESIONAL

KARNAVAL SNESMA
Meriah

SMPN 1 MANTUP MENUJU

Sekolah Adiwiyata NASIONAL



DAFTAR ISI EDISI INI

● SALAM REDAKSI	3	♦ Bahaya Makan Dan Minum Sambil Berdiri	37
● DIANTARA KITA		♦ Gen G SNESMA	38
● ♦ Kepala SMPN 1 Mantup yang baru, Bapak Hengki Sudijono, S.pd., M.Pd. Senang Berteman Dan Rajin Puasa Sunnah Senin-Kamis	4	♦ Pemanfaatan Barang Bekas.....	39
● ♦ Dra. Inayati, M.M., Masuk Kategori 5 Besar Dalam Lomba Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Tahun 2016.....	6	♦ Kondisi Pendidikan Indonesia Saat Ini	39
● ♦ Ketua OSIS baru 2016/2017, Difa Shofia Kamila Belajar hidup mandiri, bekerja keras dan tidak gampang menyerah	8	♦ Islam Adalah Agama Yang Bersih	40
● PENGETAHUAN & GAGASAN		♦ Bumi Trawas Tak Akan Kulupa (LDKMS SMPN Se-Kabupaten 2016)	41
● ♦ Merokok Itu Nggak Keren!	9	♦ LDKS SMPN 1 Mantup di Padepokan Wonosalam Karena Lingkunganmu Itu Lingkunganku Juga ...	42
● ♦ “Sekolah Tepi Hutan Mutu Politan; Sekolah Negeri Berbasis Religi”	10	● AKTIVITAS	
● ♦ Surga Begitu Dekat	12	♦ Karnaval Snesma Meriah	44
● ♦ Ibuku... Semoga Selalu Bahagia	13	♦ KIR IPS ‘Buwuh Gedebug di Tunggungjagir Antarkan SMPN 1 Mantup Meraih Juara III.....	45
● ♦ Pemimpin Harapan Bangsa (Menurut Budaya Jawa)	14	♦ Pilkaos SNESMA 2016/2017	46
● ♦ Usia Yang Bermanfaat	17	♦ Susunan Pengurus OSIS 47	47
● ♦ Obak sodor, jumpritan, juncit, jenthikan, jamuran, dan cublak suweng: Kemana perginya? ..	18	♦ Lomba Karya Tulis Perkoperasian SMPN 1 Mantup Juara II Tingkat Kabupaten	48
● ♦ Mengenal Bahasa Madura	20	♦ Risma, Juara II Lomba Siswa Berprestasi Tingkat SMP Se - Kabupaten Lamongan Tahun 2016	49
● ♦ Tawadhu’ Terhadap Guru Salah Satu Kunci Kesuksesan Dalam Menuntut Ilmu	22	● SASTRA Cerpen	
● ♦ Merawat PC/Laptop vs Merawat Hati/qolbun	24	♦ Andi Dan Burung Gagak Sakti	50
● ♦ Belajar Nilai Positif dari Pitutur “Jowo”	26	♦ Sahabatku Adalah Kembaranku	51
● ♦ Pengembangan LKS Bergambar Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin ..	28	● SASTRA Puisi	52
● ♦ Adiwiyata Dilihat dari Sudut Pandang Islam	29	● SASTRA Pantun	54
● ♦ SMPN 1 Mantup Menuju Sekolah Adiwiyata Nasional	30	● SEKILAS Info.....	55
● ♦ Tentang Pendidikan Karakter Bangsa	32	● SANTAI.....	55
● ♦ Keutamaan Bahasa Arab	34	● SPORTIVO	
● ♦ Ekstrakurikuler PMR	36	♦ Kemenangan Volly Ball Putri Smpn 1 Mantup ..	56
		♦ Aldha, Juara III Panahan POPDA JATIM di Jember	57
		● TTS	58
		● CERGAM	59

Susunan Pengelola



Pengarah: Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd. **Dewan Redaksi:** Mashudi Kusno, S.Pd., M.Si, Dra. Sri Miati, Rochmatin, S.Pd., M.M., Syahidin, S.Pd., Bambang Sugiharto, S.Pd., Moch. Munip, S.Pd., Warjito, S.Pd., Dra. Sulistiani, M.Pd., Sri Sulistyowati, S.Pd.

Alamat Redaksi: SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan. **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 031 7203 2650 (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.

Bahasa

Yang Tersampaikan



Bahasa adalah sarana kita dalam menyampaikan pikiran dan perasaan. Ia juga untuk menanggapi apa yang disampaikan orang lain. Saling menyampaikan dan menanggapi itulah yang disebut komunikasi. Dan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak bisa diam saja tetapi memerlukan komunikasi.

Sekarang di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi; kita mengenal komunikasi secara langsung, kopi darat (kopdar), di dunia nyata (real time) dan komunikasi melalui media online, di dunia maya, lini masa (time line). Keduanya kita gunakan saling melengkapi dalam kehidupan sehari-hari pada masa kini.

Apapun bentuk dan sarana komunikasi, yang pasti bahwa dalam bertukar pesan tersebut diperlukan aturan main yang disepakati. Kita memerlukan tata tertib atau hukum itu adalah untuk menjamin sbahwa segala sesuatu berlangsung dengan baik: bagaimana harus berbicara atau menjadi pendengar yang baik.

Maka pemerintah pun telah menerbitkan serta merevisi UU ITE (Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik). Bisa ditebak itu dilatar-belakangi semakin maraknya pola komunikasi masyarakat yang menggunakan teknologi informasi (TI / informational technology (IT)), khususnya media sosial (medsos / social media (socmed)), seperti misalnya facebook, twitter, WhatsApp, linkedIn, instagram, pinterest dan seabreg lagi nama lainnya.

Era keterbukaan, transparansi dan kebebasan berpendapat kadang kala dimanfaatkan sebagian kalangan untuk menyebarkan ujaran kebencian, fitnah, memelintir atau menambah dan mengurangi berita, yang berpotensi mengganggu ketertiban umum, memecah belah persatuan bahkan menista agama. Itulah urgensinya aturan. Asal saja UU tersebut tidak mengebiri kebebasan masyarakat dalam mengembangkan diri dan tidak dijadikan alat represi kekuasaan.

Ada kebutuhan pentingnya mendidik masyarakat bahwa komunikasi yang baik, mudah dan lancar akan bisa mendorong kemajuan berpikir, berperilaku, bermasyarakat dan berperadaban sehingga harkat, martabat dan deradad mesyarakat meningkat. Maka sebenarnya, di atas aturan

formal, ada pengendali yang tak kalah efektifnya yaitu nilai moral, kesopanan, etika, unggah-ungguh dan nilai kepantasan atau kewajaran.

Perlu ada anjuran mengenai menjaga lisan, mengingatkan ungkapan-ungkapan nasihat bahwa diam itu emas; lidah tak bertulang; mulutmu harimaumu; begitu juga: bila pedang lukai tubuh masih ada harapan sembuh, tapi bila lidah lukai hati kemana hendak obat dicari.

Walaupun demikian, menjaga lisan bukan berarti harus diam terus. Waktunya bicara tetapi tidak mau bicara juga tidak baik. Harus berani mengatakan kebenaran walaupun pahit. Bila ada kemungkaran, bila tak mampu merubah dengan tangan (kekuasaan) maka harus dengan lisan, dan bila juga tak mampu baru dengan hati yang tak menyetujui, sebagai selema-lemah iman.

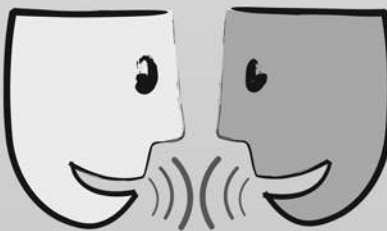
Kasus penistaan agama yang beberapa waktu terakhir menyita energi dan perhatian bangsa Indonesia adalah contoh bagaimana dampak dari kelalaian dalam mengendalikan lisan. Pendidikan tinggi, jabatan atau status sosial tak selalu menjamin bagaimana seseorang bisa berbahasa yang baik atau tidak.

Tetapi perlu disadari, kehalusan kata-kata, unggah-ungguh basa, intonasi, aksen, nada atau apapun seni, lekak-lekuk, pilihan kata (diksi), kadang kala terasa hambar saja, tak menyejukkan, tak membekas abadi.

Segala ilmu komunikasi memang perlu dipelajari karena selalu ada manfaatnya, tetapi di atas itu adalah kepribadian. Hanya bahasa yang keluar dari pribadi yang ikhlas saja yang hati kita bisa menikmatinya.

Selamat membaca Inspiro Edisi 22 tahun ke-11. Semoga bermanfaat. Wassalam. (BS)

Redaksi.



Senang Berteman Dan Rajin Puasa Sunnah Senin-Kamis

Tidak terlalu asing ketika datang sebagai kepala sekolah baru, untuk menggantikan Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd. yang baru 1,5 tahun di SMPN 1 Mantup dan kini mutasi atau dipindah-tugaskan ke SMPN 3 Lamongan. Karena sebelum memimpin SMPN Glagah, yang juga 1,5 tahun, beliau pernah bertugas sebagai Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 22 Mantup selama 2 tahun yang nota bene satu sub-rayon dalam UAN bersama SMPN 1, SMPN 2 dan SMP Ma'arif. Itulah Bapak Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd.

Sebagai pendatang, asli Madiun, Pak Hengki mengaku riwayat karirnya dirasakan sebagai perjalanan panjang sejak menjadi guru honorer di SMA Kedungpring, merangkap di SMPN 2 Sugio, dan setelah 10 tahun sebagai guru honorer kemudian diangkat sebagai PNS (pegawai negeri sipil) di SMAN Kedungpring dan lalu pindah ke SMAN Kembangbahu. Sesudah 9 tahun menjadi PNS lantas diangkat menjadi Kepala Sekolah hingga sekarang.

Bapak dua anak ini senang berteaman, selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan teman lama meski mendapat teman baru. Berusaha rendah hati, tidak mudah marah, senyum, walaupun sepintas terlihat angker sebelum kenal. Dalam bergaul, sebagaimana orang sekarang, Pak Hengki tak bisa tidak juga menggunakan gadget dan IT, meski mengatakan perlu berhati-hati. Karena bagaimanapun, bergaul lewat media sosial Facebook, WhatsApp, BBM dll. tak se-aman dan se-nyaman dibanding secara langsung; di mana kita bisa tahu ekspresi, mimik muka dan mudah meralat kalau ada yang kurang pas.

Pak Hengki yang tinggal di Perumnas Made, tepatnya di Perum Sukomulyo, juga dikenal aktif di berbagai kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, termasuk turut menjadi Pengurus atau Takmir Masjid An Nur. Suami dari Ibu Naniek Narwati, S.Pd., M.Pd., guru Mapel Kimia SMAN 2 Lamongan, ini juga rajin menjalankan puasa sunnah Senin dan Kamis. Sudah mendaftar sejak tahun 2008, pasangan guru ini

insya Allah akan menjadi tamu Allah ke Tanah Suci tahun 2017. Semoga giatnya beribadah menjadikan Pak Hengki bisa mengantarkan SMPN 1 Mantup mencapai visi dan misinya. Aamiin.

Wawancara dengan Pak Hengki

1. **Selain ke sekolah, apa kegiatan keseharian yang sering dilakukan?**
Duduk-duduk santai bersama anak istri, sambil ngobrol santai, melihat dan membaca sms, whatsapp (WA), facebook, BB (blackberry)
2. **Apa cita-cita Pak Hengki dahulu, dan apa pula sekarang yang ingin dicapai?**
Sewaktu kecil saya pernah bercita-cita menjadi seorang professor tetapi sampai hari ini hal itu belum dapat menjadi kenyataan, karena mungkin bukan takdirnya. Sekarang ingin bekerja dengan baik, syukur-syukur kalau bisa memiliki prestasi.
3. **Apa hobby / kegemaran Pak Hengki?**
Kegemaran saya saat ini kalau di bidang olah raga: jalan santai, naik sepeda angin, tenis lapangan walaupun belum mahir betul. Selain itu, kegemaran kekinianya yaitu surfing internet, walau belum begitu terampil memainkan gadget tapi cukup mengasyikkan.
4. **Adakah sesuatu yang berkesan dalam kehidupan Bapak?**
Sesuatu yang berkesan dalam kehidupan saya ketika saya menjadi guru pada tahun 1993 sebagai GTT



(Guru Tidak Tetap) di SMAN 1 Kedungpring, padahal saya berasal dari kota lain.

Setelah setahun menjadi GTT, saya menikahi teman sesama guru di sekolah itu tapi sudah (diangkat) PNS (Pegawai Negeri Sipil). Sebelum menjadi GTT, saya pernah bekerja di perusahaan swasta di daerah Sidoarjo. Karena dorongan orang tua, khususnya ibu saya, akhirnya saya mau menjadi GTT. Setelah 10 tahun menjadi GTT, saya diangkat menjadi PNS. Dan pada waktu menjadi GTT saya pernah menjadi Ketua PGTTI (Persatuan

Guru Tidak Tetap Indonesia) Kabupaten Lamongan selama tiga tahun. Setelah 9 tahun menjadi PNS, saya diangkat menjadi Kepala Sekolah sampai sekarang.

5. ***Apa pentingnya pendidikan menurut Pak Hengki?***

Pendidikan itu adalah kebutuhan yang tidak kalah penting dengan kebutuhan hidup manusia yang lain. Maka ketika kita punya waktu dan biaya sebaiknya raihlah pendidikan sampai setinggi-tingginya. Karena pendidikan itu bisa menciptakan manusia-manusia yang berilmu, dengan berilmu kita tidak akan menjadi bodoh. Karena orang bodoh itu akan menjadi "makanannya" orang yang pintar.

6. ***Apa konsep kepemimpinan Bapak di SMPN 1 Mantup?***

Ketika semuanya mau disiplin dan dapat berkomunikasi dengan baik, maka semuanya akan bisa teratasi.

7. ***Apa program yang perlu dilaksanakan di sekolah ini?***

- Melanjutkan program Adiwiyata karena sekolah ini sudah memiliki potensi kesana. Halaman yang luas, pepohonan yang rindang, kesadaran membuang sampah pada tempatnya. Hanya tinggal memoles dan mengatur apa yang sudah ada maka kita akan mendapatkan prestasi itu.
- Mengembangkan kelas olah raga karena bibit dan pelatihnya sebagian sudah ada di sekolah ini.

8. ***Apa pesan / harapan bagi teman-teman guru dan karyawan?***

Mencintai pekerjaan itu kunci sukses kita. Maka marilah kita semua untuk mencintai pekerjaan yang mulia ini agar kelak kita dapat meraih kesuksesan.

9. ***Apa pesan / harapan untuk para siswa?***

Menjadi siswa yang baik adalah ketika seorang siswa mengikuti apa yang sudah diberikan oleh gurunya.

10. ***Hal-hal lain yang ingin disampaikan?***

- Sekolah kita ini adalah milik kita bersama, maka dari itu marilah kita rawat kelestariannya bersama-sama.
- Berkomunikasi dengan sesama dapat mewujudkan kerjasama yang baik di antara sesama, maka berkomunikasi yang baik sehingga semuanya bisa lancar.



Tentang Pak Hengki

Nama	: Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd.
Tempat/tgl. Lahir	: Surabaya, 14 juli 1968
Pendidikan	: - SDN Nambangan Lor V, Madiun Kota (lulus th. 1981) - SMPN 5 Madiun (lulus th. 1984) - SMAN 4 Madiun (lulus th. 1987) - D3 (Prodi. Pend. Matematika) IKIP Surabaya (lulus th. 1992) - S1 (Prodi. Pend. Matematika) IKIP Surabaya (lulus th. 1998) - S2 (Prodi. IPS) Universitas Kanjuruhan Malang (lulus th. 2010)
Alamat	: RT. 003/006, Sukomulyo, Lamongan
Menikah	: 30 Desember 1994
Istri	: Naniek Narwati, S.Pd., M.Pd. (Lamongan 15 Oktober 1969)
Pekerjaan istri	: Guru Mapel Kimia SMA Negeri 2 Lamongan
Anak-anak	: 1. Hadiyanti Ghaniayu Henie Putri (Lamongan 24 Maret 1996, kuliah jurusan D3 Akuntantasi semester 5 Universitas Negeri Malang) 2. Abdul Malik Rizki Hena Putra (Lamongan 1 Oktober 2001, siswa kelas X jurusan IPA SMA Negeri 2 Lamongan)

Masuk Kategori 5 Besar Dalam Lomba Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Tahun 2016



Kelompok : SMP
Nama : Dra. Inayati, M.M.
NIP : 19680507 199703 2 007
Tempat, Tgl. Lahir : Lamongan , 07 Mei 1968
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I/ IV b
Jabatan : Guru
Instansi : SMP Negeri 1 Mantup
Ijazah Terakhir : S - 2 / Magister Manajemen
Masa Kerja : 22 tahun 5 bulan
Sertifikasi Pendidik : Lulus tahun 2009
Visi dan Misi : Belajar dan mengajar demi
kebahagiaan di dunia dan akhirat
Alamat Rumah : Desa Tunggunjagir, Rt 01/ Rw 04,
Kec. Mantup, Kab. Lamongan
Hobi : Menari, dan menyanyi
Status Perkawinan : Menikah tahun 1993
Nama Suami : Drs. Ramadhon, M.Si.
Pekerjaan Suami : Guru di SMPN 1 Mantup (PNS)
Jumlah Anak : 3 (tiga)
Nama Anak : Rahmawan Ilham Al-Fath
(lahir 06 November 1995)
Rasyid Alhaq Assalam

(lahir 18 Mei 1997)
**Baharya Gama Ramadhito
Oktavianda**
(lahir 06 Oktober 2000)

Anggota Keluarga : 5 orang
Tinggal Bersama : Rumah Sendiri

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. KSR (Korp Suka Rela) PMI IKIP Malang(Anggota)
2. Teater 'Mlarat' FPBS IKIP Malang (Anggota)
3. Karang Taruna Desa Tunggunjagir (Sekretaris)
4. Pengurus PKK Desa Tunggunjagir (Pokja 2)
5. Pengurus Dharma Wanita Persatuan SMPN 1 Mantup (Ketua II th. 2012-sekarang)
6. PGRI (Anggota)
7. Pembina Pramuka
8. KPRI Maju Mantup (Anggota)

Pengalaman Jabatan Kedinasan :

1. Kepala Urusan Kesiswaan SMPN 1 Mantup tahun pelajaran 2007/2008 - 2008/2009

2. Pembina OSIS dalam bidang sastra dan budaya tahun pelajaran 2009-2016
3. Pengelola Koperasi Siswa SMPN 1 Mantup tahun 2003 - 2005
4. Pengelola Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup 'INSPIRO' mulai tahun 2005
5. Kepala Laboratorium Bahasa SMPN 1 Mantup tahun pelajaran 2012/2013 - 2014/2015
6. Mengajar di SMK Muhammadiyah 10 Mantup mulai tahun 2007
7. GTT di SMPN 1 Mantup tahun 1992 - 1996
8. Mengajar di SMPN 1 Karangbinangun tahun 1997-2000
9. Pembimbing Penulisan Karya Ilmiah Remaja tahun 2007
10. Pembimbing Penulisan Karya Ilmiah Remaja tahun 2012-2013

HASIL KARYA:

1. Tari Ganjuran dalam festival Tari Daerah Kabupaten Lamongan (1994)
2. Pagelaran Drama Tari 'Gegap Merdeka' dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-50 di Gedung Mayangkara Mantup (1995)
3. Tari Masal 'Kuda Mayangkara' dalam peringatan HUT KORPRI se-Kabupaten Lamongan di Lapangan Kec. Mantup (1996)
4. Cerita legenda Asal-Usul Dusun Oro-Oro Ombo
5. Cerita legenda Asal-Usul Dusun Ayam Alas
6. Cerita legenda Asal-Usul Desa Tunggunjagir
7. Tari masal 'Turangga' dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-66 di Lapangan Mayangkara zkecamatan Mantup tahun 2011
8. Tari masal 'Tani Mulyo' dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-67 di Lapangan Kecamatan Mantup tahun 2012



9. Tari Masal 'Sambel Kemangi' dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-68 di Lapangan Kecamatan Mantup tahun 2013
10. Tari masal 'Putri sekar' dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70 di Lapangan Kecamatan Mantup tahun 2015

PIAGAM PENGHARGAAN / PRESTASI

Piagam penghargaan sebagai Juara I dalam Lomba Baca Naskah HJL Pemda kabupaten Lamongan 2008

PERNAH MEMBIMBING MURID :

1. Membaca puisi 2012 meraih juara II, III, Juara Harapan I dan Harapan II
2. Penulisan pada Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup 'Inspiro' tahun 2005 - sekarang
3. Penulisan Karya Ilmiah Remaja tahun 1993-1995 Juara Harapan II
4. Penulisan Karya Ilmiah Remaja tahun 2012-2013 Nominasi 10 besar

PERJALANAN MALAM

Menapak kelim malam berkelok-kelok,
panjang dan berlubang...
Mengantarmu menuju asa yang tlah kau
ikatkan pada masa

Meski dedaunan kelu, enggan melambai
sekedar mengucap salam:
Rembulan dan bintang asyik masyuk
bercumbu terpenjara waktu...
Tak ada burung hantu yang mendayu:
Ataupun jangkrik yang mengirim nyanyian
malam
Teraransmen lewat nada dan irama syahdu

Hening dan sunyi...
Semua khusuk larut dalam dzikir...
Menghembuskan doa terbaik
Mengiringi setiap desah nafasmu meraih cita...

Perjalanan ini masihlah panjang anaku...
Bolehlah bundamu ini menghidmat jiwa,
mengelola rasa, menebar cinta,
bersujud pada yang Esa, menorehkan doa
demi doa
Kan kuikatkan di pucuk cemara berharap
terus 'kan menjulang memberi makna pada
nusa
(Tengah malam ; di 010816)

SUJUDKU PADA-MU

Di anantara serpihan malam
Terbentang lembaran masa lalu
Penuh warna !
Tetes demi tetes penyesalan atas
dosa - dosa yang tlah tertabung
Sungguh menyedapkan rasa...

Ya Allah aku bersujud kepada-Mu memohon
ridlo-Mu
Setiap langkahku esok hari hanyalah menuju
surga-Mu
(240616 :01.42)



Karya Puisi

Dra. Inayati, M.M.

TERPATUK

Terpatuk cerita malam
Merobek sudut hati
Tetes demi tetes
Rinai membasahi pertiwi
Tatkala anak negeri ribut
berkelahi...

Akankah ujung malam tak
lagi menjemput pagi
Sekedar menyapa mentari...
Lalu...
Bagaimana tunas-tunas
negeri bisa mengukir
prestasi
Bila rinai tak hendak
berhenti
(060216: 22.23)

BELAJAR HIDUP MANDIRI, KERJA KERAS DAN TIDAK GAMPANG MENYERAH

Assalaamu 'alaikum WW.

Saya akan memperkenalkan diri, nama saya Difa Shofia Kamila, biasa dipanggil Difa. Saya lahir di Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 22 September 2002. Saya sekarang tinggal di Dsn.Kaopen, Ds.Mantup, Kec.Mantup.

Sekarang izinkan saya untuk memperkenalkan lebih lanjut. Dimulai dari hobi dulu, ya? Saya sangat menyukai hal-hal yang berbau tata rias, dimulai dari riasan biasa sampai yang agak sulit pun hampir bisa. Oh iya, cita-cita saya kelak ingin menjadi seorang perias fenomenal.

Pada tahun 2008-2014 saya bersekolah di SDN 1 Mantup, senang sekali rasanya ketika masa-masa di SD, apalagi ketika saya duduk di bangku kelas 4

sampai kelas 6, dimana itu saya menjadi salah satu dari mayoret. Dari situlah mengajarkan saya arti keberanian.

Pada awal tahun 2015, saya bersekolah di SMPN 1 MANTUP, dan sekarang duduk di bangku kelas VIII H. Senang juga bisa masuk di sekolah SMPN 1 MANTUP, karena SMPN 1 MANTUP termasuk sekolah yang peduli lingkungan, karena sekolahnya indah, asri, apalagi bebas dari sampah, sampai masuk ke adiwiyata nasional loh.. Tentunya bangga kan menjadi siswa siswi SMPN 1 MANTUP ?

Oke selanjutnya saya akan bercerita tentang keluarga saya, saya salah satu dari dua bersaudara, saya punya kakak, dia duduk di bangku SMA, namanya Tiara Savira Rachim. Almarhum ayah saya bernama Moch. Ady Fatchillah dan dulunya bekerja sebagai pegawai Swasta. Ayah saya sangat baik, beliau mengajarkan apa arti hidup mandiri, bekerja keras, dan tidak gampang menyerah.

Sementara ibu saya bernama Heny Suryati adalah seorang ibu rumah tangga. Beliau sangat baik pada saya, membimbing saya, menyayangi saya, merawat saya dengan penuh kasih sayang. Mereka adalah orang yang selalu mensupport saya agar menjadikan saya dan kakak menjadi orang sukses kelak nanti (Aamin). Saya sangat menyayangi mereka seperti mereka menyayangi saya. Dalam keadaan apapun itu saya tetap sayang kepada mereka.

Sekian perkenalan dari saya. Kurang-lebihnya mohon maaf. Terima kasih.

Wassalaamu' alaikum WW.



MEROKOK ITU



nggak keren!

Oleh: Bayu Setiawan*)



Seringnya kita mendengar dan melihat iklan larangan merokok, baik itu di televisi dan poster poster yang tertempel di dinding warung atau toko toko disekitar kita. Bahwa “merokok bisa membunuhmu” atau “merokok dapat membuat impotensi dan menyebabkan gangguan kehamilan” dirasakan kurang memberikan suatu efek pengurangan konsumsi rokok di kalangan generasi muda sekarang.

Bahkan tidak dapat disangkal bahwa industri rokok merupakan salah satu penyumbang pemasukan terbesar perekonomian dinegara kita. Baik itu melalui penyerapan ribuan tenaga kerja, pembelian tembakau dari petani, sponsor televisi olahraga sepakbola, baik itu dalam atau luar negeri, dan sponsor besar acara entertainment musik di negara kita.

Pemerintahpun sudah menerapkan peraturan yang ketat melalui pajak cukai rokok, dan kewajiban menampilkan gambar seram di sepertiga bungkus rokok. Bahkan sampai menaikkan harga selangit setiap bungkus rokok, yang masih belum terealisasi sampai kini.

Saat ini mungkin kita tidak menyadari bahwa dengan satu orang merokok dapat membuat lima atau sepuluh orang disekitarnya menjadi perokok. Yaitu perokok pasif, yang menghirup asap rokok dari si perokok aktif di sekitar orang tersebut.

Begitu pula dengan generasi muda sekarang, yang awalnya bukan perokok namun dikarenakan berada di lingkungan perokok aktif, awalnya hanya perokok pasif, mencoba-coba, lalu akhirnya menjadi perokok aktif.

Kurangnya pengawasan di lingkungan keluarga dan mudahnya mendapatkan akses pembelian rokok di warung atau toko dan mini market di sekitarnya, justru memberikan waktu dan kesempatan untuk menjadi

perokok aktif sampai kelak dewasa.

Menjaurung warung

kopi dan tidak adanya kepedulian dari pemilik warung tersebut, tidak hanya memberikan kesempatan itu semakin besar namun juga memberikan efek domino kepada para generasi muda kita kelak.

Apa sajakah itu?

1. Merokok saat menggunakan atribut sekolah memberikan citra buruk terhadap orang lain yang menilai bahwa sekolah tidak memberikan pendidikan dan pengawasan yang baik.
2. Penggunaan uang saku sekolah yang digunakan untuk membeli rokok justru lebih penting dibandingkan membeli makanan atau minuman atau jajanan.
3. Menjadi tidak konsentrasi terhadap pelajaran di sekolahnya akibat pengurangan fungsi otak yang didapatkan dari zat didalam rokok.
4. Tubuh menjadi tidak sehat akibat berkumpulnya asap di paru membuat cepat lelah dan nafas menjadi pendek dan dapat menyebabkan menurunnya prestasi olahraga.
5. Menjadi kecanduan atas rokok akibat dari pengaruh masuknya nikotin ke tubuh secara terus-



menerus, yang membuat tidak bisa lepas dari rokok tersebut.

6. Memberikan pengaruh buruk kepada orang di sekitarnya yang membuat orang di sekitarnya dari perokok pasif menjadi perokok aktif.

7. Gaya hidup yang ikut-ikutan membuat generasi muda kita seolah mencari sebuah pengakuan ke

eksistensian dirinya terhadap sebuah komunitas atau kelompok atau di lingkungan teman-temannya.

8. Tentunya masih banyak lagi efek negatif daripada manfaatnya bila seseorang menjadi seorang perokok.

Pada dasarnya, himbauan larangan merokok di indonesia adalah hal yang tidak ketat. Bagaimana tidak? Tidak adanya sanksi yang tegas kepada perokok di tempat umum membuat perokok tidak respek atas peraturan tersebut, dan kurang pedulinya orang di sekitar, justru membuat bahwa aturan hanya sebagai sebatas peraturan tertulis saja tanpa sanksi mengikat.

Sudah menjadi kewajiban kita sebagai keluarga, orangtua, guru dan masyarakat untuk ikut mengawasi peredaran rokok di kalangan pelajar, baik itu melalui pemahaman yang benar dan informasi yang baik, serta pengawasan langsung terhadap pelajar yang cenderung mencari jati dirinya dimasa muda.

Mari berhenti merokok! Merokok itu ‘nggak keren!

*) Karyawan SMPN 1 Mantup



"SEKOLAH TEPI HUTAN MUTU POLITAN; SEKOLAH NEGERI BERBASIS RELIGI"

Oleh: Warjito, S.Pd.

Pada suatu pagi di sudut taman SMP Negeri 1 Mantup salah satu siswi sebut saja namanya Melati (ia cukup rajin, cerdas, disiplin dan peduli pada sekitarnya) sedang membersihkan kelas dan halamannya. Tiba-tiba temannya yaitu si Limbuk (siswa yang kurang cerdas, pemalas, sering melanggar tata tertib dan masa bodoh dengan apapun yang terjadi) membuang plastik bekas wadah minum tidak pada tempat sampah yang disediakan.

Dengan nada rendah Melati menegur si Limbuk yang mau pergi begitu saja: "Mbuk..., mbuang sampah *ki mbok* ya sesuai tempate gitu lho...!!!

Limbuk tidak menyangka

ditegur Melati seperti itu spontan menjawab: "Halaaah....*awakmu iki sok resikan sok disiplin Mel, Mel... yo ben* dibersihkan petugase *toh*, gitu aja kug sewot."

"Ah dasar *bocah ndableg*,

yen teman-teman sikape kayak *awakmu kabeh* nggak sampe seminggu sekolahan *iki* kebak sampah, Mbuk!".

Karena kesal nada bicara Melati agak naik: "Tak bilangi ya Mbuk.... *rungokna kupingmu!!* Mulai *saiki* sekolah *dhewe* masuk sekolah adiwiyata, artinya kita punya sekolah *kudu* bersih, sehat, asri, indah, aman *lan* nyaman."

"*Omonganmu* kayak anak kota, Mel. Kita kan *bocah ndesa...*, biasa *nang sawah, nang alas, nek* mbuang sampah ya *saenggon-enggon, sakarepe dhewe*. Lha

kug di sekolahan serba diatur, bikin ruwet *ae*,” Limbuk berusaha membela diri.

Melati makin gregetan sama Limbuk yang benar-benar *katrok* dan gak mau ngerti. “Mbuk... Limbuk...! Desa, kota *iku* cuma *panggonan*, masalah pikiran dan kebiasaan *iku seje urusane*. Apa anak kota *kudu resikan*, terus anak *ndesa kemproh?! Tidak Mbuk, SMP kita meski nang pinggir alas sejak melu* adiwiyata segala sesuatu *sing* berkaitan *karo* lingkungan diperhatiakn *lan* ditangani secara serius. Kalau bisa *kudu* lebih bersih, lebih indah, lebih tertib daripada sekolah yang ada di Lamongan, Surabaya *utawa* Jakarta.

Umpamane, *yen* buang sampah dipilah antara daun, kertas *lan* plastik, supaya *nggampangna* daur ulang. *Mulane* ada rumah singgah, *kanggo* nyimpan karya daur ulang. Tidak boleh ada *banyu sing ngecembeng*, *mulane* dipasang biopori juga disediakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). *Kanggo* pembelajaran juga disediakan Rumah Hijau (Green House), Kebun Binatang Mini (Mini Zoo), kolam ikan, taman kelas *lan liyane*.

Mula iku pirang-pirang dina kae Bapak Ibu Guru, Karyawan *lan kabeh siswa* kerja bakti bersih-bersih *lan* tata-tata memenuhi standard sekolah adiwiyata nasional *sing arepe dicek* Tim Verifikasi Kementerian Lingkungan Hidup *teka* Jakarta. *Coba awakmu dolan ke SMP-SMP liyane kene*, mana

ada *wit-witan gedhe* sebagai tanaman pelindung *sing* bikin asri krasa adem-ayem kayak *ndek* SMP kita?! Gak ada itu...gak ada Mbuk...!! *Awake dhewe* tinggal nambahi tanaman hias, ngrawat tamane *lan njaga kebersihane*. Termasuk *yen kowe arepe mlebu toilet sepatumu kudu dilepas dhisik lan sakteruse, sik akeh aturan-aturan liyane.*”

Limbuk hanya bengong mendengarkan Melati yang seperti seorang ibu sedang menasehati anaknya. Sesaat keduanya diam, Limbuk tanya seolah - olah menguji pemahaman Melati:” *Saiki apa hubungane wit-witan gedhe, taman, sampah, toilet karo kantin Mel?*”

“Oalah ya...ya...!! Dasar *bocah katrok!! Yen* taman, *wit-witan*, sampah, toilet *iku hubungane karo* kebersihan lingkungan, lha kantin *iku hubungane karo* keshatan makanan. Kantin tidak dibenarkan menjual makanan yang mengandung unsur 5 P yaitu perasa/penyedap, pengawet, pemanis, pewarna, pengental, *iki kabeh marakno penyakit.*

Lha untuk mengurangi limbah sampah kertas dan plastik *awake dhewe* diwajibkan membawa tempat makanan dan minuman *teko omah*. Sikap yang bersih dan sehat *iku kudu* dibiasakan *sakbendina*, di mana saja, *nang omah*, terutama di sekolah.

Kalau ada yang melanggar ayo *dilaporna nang* Bapak Ibu Guru, Tim 7 K, Siswa Peduli Lingkungan (SPL) *utawa* Pengurus senior OSIS *sing wis* dibentuk Tim Penegak Disiplin.

Kowe kan ngerti dhewe toh Mbuk, yen SMP Negeri 1 Mantup iku antuk kanugrahane Gusti Allah mula sugih prestasi akademik utawa non akademik, ditunjang fasilitas sing memadai

ana Laboratorium IPA, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Kelas Unggulan, Kelas Olah Raga, Ekstra Karya Ilmiah Remaja, Pramuka, PMR, Atletik, Panahan, Futsal, Seni Tari, Lukis, *lan* fasislitas-fasilitas liyane. Bapak Ibu Guru *nek ngulang* ya sesuai bidange toh ...? Di bidang agama bahkan Guru kita ada yang lulusan Universitas Mesir. Masjid sekolah *dhewe* dalam proses diperbesar soale ibadah sholat sangat diperhatikan, *kabeh wargane saben papasan ya* terbiasa 5 S, senyum, salam, sapa, sopan - santun.

Limbuk seperti terhipnotis merasakan kebenaran kata-kata dari hati Melati yang bertaburan bagai bunga warna-warni. Sementara Melati makin mantap mengisi ke-bego-an Limbuk yang mulai tercerahkan karena selama ini Limbuk tidak bisa **memahami inti pembicaraan** dan tidak mampu belajar dari kenyataan.

“*Kabeh sing wis BERSih, berprestasi, SEjuk, Religl, SEHAT, Tertib, Indah (Berseri Sehati)*, dipertahankan dan dibiasakan bahkan ditingkatkan. Aku yakin kug Mbuk, meski SMP N 1 Mantup sekolah tepi hutan mutu politan; sekolah negeri berbasis religi”.

Karena bel masuk sudah berbunyi, keduanya terdiam sejenak. Melati menepuk pundak Limbuk. Si Limbuk sambil manggut-manggut berjalan masuk kelas, sementara Melati memperhatikan dengan penasaran dan bergumam dalam hati. *Limbuk manthuk-mantuhuk ki ngerti tenan opo malah bingung.*

Mudah-mudahan di SNESMA ini tumbuh Melati-Melati baru, dan para Limbuk merusak lingkungan, pelanggar tata tertib segera sadar akan kesalahan-kesalahannya, serta mulai berbuat kebaikan sekecil apapun: dari diri, di sini, saat ini. Aamiin.

*) **Mengajar Seni Budaya**



Surga Begitu Dekat

Oleh: Ja'far Shodiq, S.Ag. *)

Dari Abdullah bin Masul RA. Ia berkata Rasulullah SAW. bersabda, surga itu lebih dekat kepada salah seorang kalian daripada tali sandalnya. Dan neraka juga demikian (Hadist Riwayat Bukhori)

Surga dan neraka, salah satunya pasti akan menjadi tempat kembali setiap manusia. Jika di akhirat hanya ada dua tempat kembali: surga atau neraka, maka di dunia juga ada dua jalan yaitu jalan menuju surga dan jalan yang menjerumuskan ke neraka. Manusia leluasa memilih, tapi tidak bebas memilih akibat atas pilihannya.

Rasulullah SAW. membawa kabar gembira mengenai dekatnya surga, juga memberi peringatan tentang dekatnya neraka. Kata 'lebih dekat' dalam hadist di atas tidak secara fisik. Namun maksudnya adalah kemudahan. Artinya setiap mukmin bisa dengan mudah masuk surga, demikian pula sebaliknya.

Meraih surga itu mudah dengan meluruskan niat dan mengerjakan ketaatan. Dan neraka pun demikian, dengan mengikuti hawa nafsu dan berbuat maksiat.

Rasulullah SAW. bersabda : Janganlah meremehkan kebaikan sedikitpun walau hanya berbicara kepada saudaramu dengan wajah yang tersenyum kepadanya. Amalan tersebut adalah bagian dari kebijakan (HR. Abu Daud).

Bobot suatu amalan tidaklah ditentukan oleh tampilan fisik. Banyak amalan yang kelihatannya kecil tapi nilainya menakjubkan. Allah Maha Leluasa memberikan penghargaan.

Atas dasar itulah para sahabat Rasul selalu berusaha menekuni amal sholeh meski nampak sederhana. Bilal misalnya, ia selalu memelihara wudlu

dan shalat 2 rakaat sesudahnya. Itu yang menyebabkan suara terompetnya di surga didengar oleh Rasulullah SAW.

Rahmat Allah SWT kepada hambanya begitu luas. Meski seorang bergelimang maksiat, harapan terampuni tetap terbuka. Dalam kitab hadist Bukhari-Muslim dari Abu Huroiroh dikisahkan ada seorang wanita pezina melihat seekor anjing kehausan. Wanita itu terpancung untuk memberinya minum. Dengan amalan itu Allah SWT mengampuni dosa-dosanya.

Bagaimana jika yang diberi minum itu adalah manusia? Bagaimana jika kebaikan itu lebih dari sekedar memberi minum? Tak terkecuali ganjarannya. Allah Maha Pemurah, kebaikan yang sedikit mendapat ganjaran yang melimpah. Allah juga Maha Pengampun. Dosa yang menumpuk bisa terhapus dengan istighfar dan taubat.

Meski rahmat dan ampunan-Nya begitu luas, jangan pernah meremehkan dosa. Jangan melakukan dosa dengan alasan Allah akan mengampuni. Jangan pula karena merasa telah banyak berbuat kebaikan. Meremehkan dosa adalah sebab kebinasaan. Dalam Shahih Bukhari Muslim, Rasulullah SAW pernah berkisah tentang dua orang yang

tersiksa dalam kuburnya. Penyebabnya adalah dosa yang tidak dianggap besar oleh kebanyakan manusia. Tidak membersihkan najisnya saat buang air kecil, dan lainnya suka mengadu domba sesamanya.

Hadist lain dalam Bukhari yang bisa dijadikan bahan renungan adalah kisah wanita yang masuk neraka karena seekor kucing. Wanita itu mengurungnya dan tidak memberinya makan. Anas bin Malik RA. mengingatkan, sesungguhnya melihat dosa itu lebih ringan daripada sehelai rambut, padahal di zaman Rasulullah kami menganggapnya sebagai dosa yang membinasakan.

Nasihat Anas penting kita jadikan renungan, karena beliau menyampaikan di hadapan Tabiin, manusia yang keimanan dan keshalihannya sangat tinggi.

Lalu, seperti apa zaman kita ini? Tentu apa yang dikhawatirkannya sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, mari kita senantiasa waspada dan senantiasa mohon perlindungan kepada Allah SWT, agar kita bisa selamat dan istiqamah menempuh jalan-Nya. Aamiin

*) Mengajar PAI



Ibuku...

Semoga Selalu Bahagia

Oleh: *Yantik Widhi Asih, S.Pd. *)*

*Sembilan bulan, ibu mengandung
Dan melahirkan kita ke dunia
Kasih sayangnya, cinta kasihnya
Melebihi emas permata.....*



Itulah sepenggal lirik lagu yang dulu sering Penulis dengar waktu kecil. Lagu tersebut dibawakan oleh Dea Ananda yang mungkin pembaca Inspiro terutama siswa-siswi SNESMA belum lahir.

Lagu tersebut sangat sederhana tetapi apabila kita resapi maknanya sungguh luar biasa.

Sembilan bulan.....ibu kita mengandung kita tanpa merasa lelah. Mulai awal kehamilan yang ibu kita merasa badan yang selalu lelah, sering muntah-muntah, bahkan ada yang jatuh sakit.. Di akhir kehamilan yang ibu kita rasakan adalah perut yang semakin membuncit, gerakan gerakan yang cukup kuat dari bayinya, kadang ibu kita merasakan sakit, tapi dengan elusannya yang lembut kita di dalam begitu tenang. Setelah kita lahir.....ibu mengasuh dengan kasih sayang. Begitulah ibu merawat kita tanpa kenal lelah sampai sekarang.

Bulan ini, Desember merupakan peringatan Hari Ibu di Indonesia. Hari ini khusus didedikasikan untuk ibu di seluruh Indonesia yang memiliki jasa besar dalam kehidupan kita. Karena besar jasanya, ada ungkapan yang mengatakan kalau, "kasih anak sepanjang galah, kasih ibu sepanjang masa."

Pengorbanan seorang ibu terhadap anaknya memang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Dari sejak mengandung, melahirkan, menyusui, membesarkan dan mendidik seorang anak hingga bisa tumbuh dengan baik. Seperti apapun balasan seorang anak

kepada sang ibu, takkan sebanding dengan apa yang diberikan ibu kepada anaknya.

Kasih sayang anak sepanjang galah, kasih sayang ibu sepanjang masa. Peribahasa tersebut mengungkapkan betapa luar biasanya jasa-jasa ibu kita yang rela begadang sewaktu anaknya sakit. Bahkan ada yang rela bekerja keras supaya anak-anaknya bisa melangsungkan hidupnya. Semua itu menggambarkan, itulah kasih



sayang ibu sepanjang masa.

Bahkan Allah menganggap ibu merupakan sosok yang spesial. Surga berada di bawah telapak kaki ibu. Itu menandakan bahwa ibu seorang yang sangat mulia. Meskipun bapak juga merupakan sosok yang wajib kita hormati.

Setiap tanggal 22 Desember kita

selalu memperingati Hari Ibu. Meskipun ada peringatan tersebut, sepantasnyalah kita selalu menghormati dan mengingat jasa-jasa ibu kita setiap saat, bukan hanya sekali dalam setahun.

Apa sajakah yang sudah kita berikan kepada ibu kita? Renungkanlah pertanyaan tersebut. Sebelum kita ngambek, sebelum kita marah, sebelum kita kecewa karena permintaan kita belum dituruti. Beruntunglah kita yang masih punya ibu, karena banyak di luar sana anak-anak yang tidak memiliki orangtua.

Wajiblah kita membuat ibu kita bahagia. Bahagiakanlah ibu kalian, dengan belajar yang tekun, sekolah rajin, tidak membantah, dan menuruti nasihatnya. Tahu keadaannya, itu semua sudah cukup untuk membuat ibu kita bahagia. Untuk ibu kita yang sudah tiada, mari kita selalu mendoakan, semoga amal ibadah ibu kita diterima Allah SWT.

Demikian sedikit tulisan yang saya berikan, semoga bermanfaat bagi pembaca Inspiro.

*) Mengajar IPS

Pemimpin Harapan Bangsa (MENURUT BUDAYA JAWA)

Belakangan ini bangsa Indonesia banyak mengalami berbagai krisis, salah satu di antaranya adalah krisis kepercayaan rakyat kepada para pemimpinnya. Hal itu terjadi tidak hanya di pemerintahan pusat dengan ditengarai seringnya presiden mengganti menteri, tetapi juga di tingkat bawah dengan banyaknya aparat yang tidak patuh dan hormat lagi kepada atasannya.

Oleh: *Dra. Sulistiani, M.Pd. **

Tuntutan-tuntutan akan pemuasan akan hak pribadi menjadi salah satu penyebab timbulnya berbagai demo dan unjuk rasa yang terjadi. Selain dari pada itu, banyak juga pimpinan yang belakangan ini kurang mengindahkan akan kesejahteraan bawahannya, karena adanya tekanan akan kebutuhan politik strategis terkait dengan kedudukan dan jabatannya serta pemenuhan akan gengsi yang sungguh membutuhkan banyak sarana dan

prasarana. Sebagai akibatnya maka sering terjadi pengalihan fungsi yang menyebabkan pengurangan atau peniadaan alokasi yang seharusnya untuk menyejahterakan bawahan menjadi sarana prasarana penyelamatan jabatan dan kedudukan.

Hal-hal tersebut di atas hanyalah sedikit contoh kepentingan yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan hubungan antara atasan dan bawahan. Karena masing-masing merasa benar

dan merasa penting untuk bisa memenuhi tujuannya, maka terjadilah arogansi seperti demo, unjuk rasa dan sebagainya. Sebenarnya hal-hal tersebut di atas tentulah bisa diminimalisir bahkan dihindari bila para pejabat pemimpin negeri ini memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang ideal.

Di dalam budaya Jawa bagaimana pemimpin yang ideal itu diibaratkan seperti Patih Gajah Mada, patih kerajaan Majapahit, sebagaimana yang tertulis di dalam Kitab Negarakertagama. Di dalam kitab ini diterangkan bahwa ada 15 per-



syarat seorang pemimpin, yaitu:

1. *Wignya*. Artinya bijaksana dalam mengambil keputusan, sabar dalam menghadapi masalah dan musibah, yang semuanya untuk memberikan ketentraman bangsa.
2. *Mantriwira*. artinya perwira yang mampu membela kepentingan bangsa dengan berlandaskan kebenaran.
3. *Wicaksana naya*, artinya bijaksana dalam bertindak penuh perhitungan, selalu waspada terhadap kawan maupun lawan, tidak pilih kasih, tidak pandang pangkat dan kedudukan.
4. *Matanggwan*, artinya mendapat kepercayaan, karena tanggungjawabnya yang besar, dan memegang teguh kepercayaan yang telah diamanahkan.
5. *Satya bakti aprabu*, berwatak setia, patuh, tulus ikhlas terhadap negara dan bangsa dengan mematuhi atasannya.



6. *Wakmi wak*, artinya pandai berpidato, berorasi, pandai berbicara, sebagai sarana untuk memotivasi dan meyakinkan pribadi-pribadi dan masyarakat.
7. *Sarjjawopasama*, artinya bersifat rendah hati, berbudi pekerti baik, ramah tamah dan familier.
8. *Dhirotsaha*, artinya suka kerja keras secara inten disertai kemantaban yang besar.

9. *Tan lalana*, artinya selalu bersinar cerah dan bahagia meski sedang mengalami masalah dan atau kesedihan.
10. *Diwyacita*, artinya selalu mendengarkan keluh kesah bawahan/rakyat, dan mengutamakan penyelesaian dengan komunikasi dan musyawarah.
11. *Tan satrisna*, artinya tidak mementingkan kepentingan pribadi, tidak menuruti hawa nafsu untuk selalu berfoya-foya, tidak mudah ter hanyut dalam urusan asmara yang terlarang serta tidak mudah marah.
12. *Sih samasta bhuwana*, artinya kecintaan terhadap dunia sebatas cinta untuk memelihara dan menggunakan secukupnya saja, serta menyadari bahwa dunia ini bersifat fana (tidak langgeng, sementara saja)
13. *Ginong pratidina*, artinya selalu melakukan yang utama, menghindari yang nistha, dan selalu bersikap amar ma'rur nahi munkar.
14. *Sumantri*, artinya menjadi abdi negara yang baik perilakunya.
15. *Anayaken musuh*, artinya berani menghadapi musuh dengan segenap kemampuan, tidak lari menghindari musuh/ masalah dengan dalih untuk menyelamatkan diri pribadi.

Tokoh budaya Jawa lainnya yaitu Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya /KGPAA Mangkunegara IV, menerangkan bahwa kewajiban seorang pemimpin itu ada 6 yaitu:

1. *Nut wiradat*, artinya memimpin secara manusiawi, dengan mengingat sifat dasar manusia.
2. *Nyangkul sagawene*, artinya melaksanakan setiap tugas dengan penuh tanggung jawab, tidak menolak tugas dan banyak mawas diri, kritis boleh asalkan berlandaskan kebenaran. sifat setia dan patuh itu lebih utama asalkan



untuk tujuan kemuliaan. karena itu pemimpin harus tekun rajin dan berserah diri (tawakal).

3. *Mbiyantu nagara sakadare*, artinya, mau dan senang membantu demi terwujudnya kesejahteraan rakyat sesuai kemampuan dengan ikhlas tanpa pamrih.
4. *Ngowel ing kapitunan*, artinya hati-hati dalam melaksanakan kewajiban, menghindari KKN yang jelas-jelas menyebabkan kerugian.
5. *Milu rumeksa pakewuh*, artinya ikut menjaga keutuhan negara. Keutuhan wilayah maupun keutuhan bangsa, bila ada masalah tidak saling lempar tanggungjawab, tetapi berupaya bersikap satriya mencari solusi pemecahannya.
6. *Marinani rusake Praja*, artinya selalu mengerti akan kesengsaraan rakyat, dan berupaya mencari jalan keluar untuk

menanggulangi, selalu memperhatikan suara rakyat.

Sedangkan larangan bagi para pemimpin ada lima yaitu:

1. *Aja akarya giyuh*, artinya seorang pemimpin jangan malah menimbulkan konflik, menjadi dalang kerusuhan.
2. *Aja karya isin*, artinya menjadi pemimpin jangan melakukan sesuatu yang akan memalukan diri sendiri apalagi bagi lembaga/negara yang dipimpinnya, karena hal itu akan menjadi noda tercela untuk selama lamanya.
3. *Aja rusuh ing pangrengkuh*, artinya pemimpin diharapkan menjadi pelindung dan bisa melindungi rakyat, jangan melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan kekhawatiran bawahan atau rakyat. Bila dirasa tidak mampu lebih utama bila mengundurkan diri dengan dengan ikhlas.
4. *Aja mrih pihala*, artinya seorang pemimpin jangan sampai melakukan perilaku yang hina, pemimpin harus bisa menjadi contoh. Ketika pemimpin melakukan kebaikan jarang

anak buah mencatat atau mengingatnya, tetapi ketika sekali saja berpirilaku salah maka akat dingat selamanya.

5. *Aja kardi nepsu*, artinya seorang pemimpin jangan mudah marah tanpa alasan dan tujuan yang jelas. Pemimpin lebih utama banyak tersenyum dan suka akan kedamaian.

Maka pemimpin yang benar dan baik seyogyanya memenuhi 3 K: pertama KESENANGAN, artinya pemimpin harus pandai menimbulkan rasa senang dengan mau mendengar keluh kesah dan pendapat rakyat, mengutamakan sikap demokratis. Kedua KASUGIHAN, artinya pemimpin hendaknya mampu menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Ketiga KETENTRAMAN, artinya pemimpin hendaknya punya sifat sabda pandita ratu, ucapannya adalah hukum, janjinya adalah hutang yang harus dipenuhi, ucapannya adalah doa untuk kebaikan seluruh rakyat, sehingga seorang pemimpin harus hati-hati dalam berbicara.

Demikian konsep kepemimpinan menurut budaya Jawa, yang bisa penulis sampaikan. Semoga bisa bermanfaat untuk kita semua, karena pada dasarnya setiap kita adalah pemimpin, minimal untuk bisa memimpin diri kita sendiri.

***) Mengajar Bahasa Jawa**



Usia Yang Bermanfaat

Oleh: *Reso Handoko* *)



Ada pepatah yang berbunyi “jatuh berjalan banyak dilihat, lama hidup banyak dirasahi”. Benar, apabila manusia suka bepergian ia akan memperoleh pengalaman, pemandangan dan penghayatan. Apabila panjang usianya dan lama hidupnya, berarti ia telah menikmati senang dan susah hidupnya yang pahit atau manisnya perjalanan. Atau semua perjalanan hidup manusia akan memberi makna tersendiri baginya. Ia barulah berarti apabila usia yang telah ditempuh dalam hidupnya memberi manfaat baginya.

Usia itu sebenarnya bukan karena panjang atau pendeknya, akan tetapi manfaat dan mudharatnya. Sebagus-bagus usia adalah usia yang banyak manfaatnya bagi kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Karena sebaik-baik manusia ialah orang yang panjang umurnya, dan bagus amalnya. Dan sejelek-jelek manusia ialah orang yang panjang umurnya, akan tetapi rusak amal perbuatannya.

Sedangkan yang dicari oleh orang yang beriman adalah barakahnya usia. Yang dimaksud usia barakah adalah usia yang selalu membawa dan mengajak kepada kemanfaatan dunia dan akhirat.

Dengan demikian maka usia yang panjang atau usia yang pendek, akan memberi arti yang berguna bagi manusia. Apabila dipergunakan untuk untuk mendapatkan ridha Allah. Seperti

ucapan Abul Abbas Al-Mursyo “Alhamdulillah semua waktu kami merupakan lailatul qadar bagiku”. Artinya “semua waktu terisi dengan amal yang bermanfaat”.

Dan jangan sampai waktu yang didapatkan dari usia, ibarat air yang disiramkan di atas pasir yang panas. Airnya menguap, pasirnya pun tidak basah. Usia yang hilang begitu saja dari waktu yang dilalui, akan mengecewakan si pemilik usia itu sendiri pada hari kiamat. Sebab, waktu yang dianugerahkan kepada manusia dinamakan bermanfaat dan barakah apabila dipergunakan untuk memperbanyak amal ibadah, memohon ampun atas bermacam-macam kesalahan dan dosa, serta bertobat dengan taubatan nasuha.

Ingat kesempatan tidak datang dua kali, akan tetapi waktu yang akan meninggalkan kita semua.

Ingat firman Allah:

“Pada hari itu tidak ada gunanya harta dan anak-anak, kecuali yang datang menghadap Allah dengan hati yang damai” (QS. Asy Syu’ara : 89).

Dan mari kita hargai waktu, karena kita harus punya prinsip “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin” Trims. Mohon maaf atas semua kesalahan karena manusia tidak luput dari salah dan dosa.

*) *The Security*



*Obak sodor, jumpritan,
juncit, jenthikan, jamuran,
dan cublak suweng:*

KEMANA PERGINYA?



Oleh: Rochana H. S.Pd., MM()*

Pesatnya era globalisasi dan informasi sangat mempengaruhi di berbagai sendi kehidupan, baik itu pada lingkup keluarga maupun sosial masyarakat. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan pada diri kita terkadang justru membuat progres yang kurang baik, pada keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat kita, jika kita tidak bijaksana menyikapi dan mengaplikasikannya, meski hal ini tidak dapat digeneralisasikan. Artinya banyak juga yang berefek positif pada kehidupan kita.

Contoh awal yang penulis kemukakan adalah tentang fenomena di masyarakat kita yang akhir-akhir ini menjadi permasalahan serius, merosotnya nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat kita, yang salah satu faktornya adalah kurangnya waktu kebersamaan dalam keluarga. Bahkan pemerintah di kabupaten Lamongan sampai memberlakukan peraturan 18-21 ini juga menjadi imbas dari permasalahan ini.

Pembiasaan ini adalah bentuk dari upaya pemerintah Kabupaten Lamongan agar memberikan waktu bagi seluruh anggota keluarga untuk saling berkomunikasi dan yang tak kalah pentingnya adalah untuk membiasakan masyarakat Lamongan untuk gemar membaca dengan cara belajar bagi pelajar dan membaca bagi para orang tua sembari menemani putra putrinya yang sedang belajar. Kebijakan ini juga menjawab pertanyaan mengapa pada keluarga yang notabene setiap hari dapat berkumpul dengan seluruh anggota keluarga tetapi saling tidak berkomunikasi antara satu dengan yang lain? Salah satu faktornya adalah dengan semakin bervariasinya gadget yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang tentu saja sangat menarik perhatian para penggiat Gadget, salah satunya adalah Hand Phone.

Nah.....kalau sudah memegang benda yang satu ini tentu tidak ada rasa bosan untuk memainkannya, mengoperasikannya bahkan kadang sampai lupa pada anggota keluarga yang lain meski berada didekatnya. Terkadang tak jarang orang tua sering mengabaikan anaknya hanya karena terlalu

sibuk dengan handphonnya. Pernahkah kita mendengar iklan di televisi “Ayah, Bunda.... aku disini, bukan disitu!” Ini adalah salah satu bentuk protes seorang anak pada orangtuanya yang meski ada didekatnya tapi tidak menyadari kehadiran anaknya,



bahkan keberadaanya.

Begitu juga dengan seorang anak pada orang tuanya, pada saudara-saudaranya sudah sangat jarang hangat bercengkerama karena saking asyiknya berkegiatan sendiri dengan handphone yang ada digenggamanya, padahal tujuan awal orang tua membelikan fasilitas ini adalah agar anak mampu berkomunikasi dengan lancar pada seluruh anggota keluarga, kerabat, maupun teman disekolah, juga sebagai sarana untuk menambah wawasan

melalui pengetahuan yang ada di mbah google, You tube ataupun yang lain.

Contoh kedua adalah dengan bergesernya kegemaran anak pada pola permainan zaman dahulu ke zaman sekarang. Anak-anak lebih tertarik asyik dengan telphon selularnya sendiri daripada bermain keluar rumah karena adanya fasilitas yang menyenangkan dan hampir semua permainannya dimainkan sendiri, dan inilah yang membuat karakter individualis juga secara tidak sengaja terbentuk. Play Station, tablet, ipad (dengan segala aplikasinya mulai dari COC, Getrich, Pokemon, dll) yang memang cara bermainnya secara individu.

Hal ini sangat bertolak belakang dengan ciri khas permainan tradisional kita yang selalu dilakukan secara bersama atau berkelompok yang secara tidak langsung mengajarkan berbagai nilai kebaikan didalamnya antara lain bekerjasama, kedisiplinan, kekompakan, dll. Segala nilai ini dapat kita temukan padapermainan Obak sodor, Jumpritan, Juncit, Tong kayu tong sandal, Jenthikan, Jamuran, Cublak suweng, dll.

Pertanyaannya sekarang adalah “Tahukah anak-anak sekarang dengan permainan tradisional kita ?” Memang di beberapa pedesaan permainan ini masih dapat ditemui sesekali, tetapi sangat jarang peminatnya.

Kemana perginya permainan obak sodor, jumpritan, juncit, tong kayu tong sandal, jenthikan, jamuran, serta cublak suweng yang mengajarkan banyak hal baik pada generasi kita ?

**) Mengajar Mapel
Seni Budaya*

MENGENAL BAHASA MADURA

Oleh: Yenny Ermawati, S.Pd. *)



Madura adalah nama pulau yang berada disebelah timur laut Jawa Timur. Pulau ini terdiri dari empat kabupaten, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Pulau Madura didiami oleh suku Madura yang merupakan salah satu etnis suku dengan populasi besar di Indonesia.

Suku Madura terkenal karena gaya bicaranya yang blak-blakan, dan masyarakat Madura juga dikenal hemat, disiplin dan pekerja keras.

Bahasa Madura adalah bahasa yang digunakan oleh suku Madura. Bahasa Madura terkenal dengan sistem pelafalannya yang unik dan dianggap rumit, khususnya bagi orang-orang bukan Madura. Nah, sekarang kita coba mengenal bahasa Madura dengan kata dasarnya dulu.,yuk!

Beberapa contoh ungkapan bahasa Madura:

- Saya sudah mengantuk.
Sengkok la ngantok
- Supaya pintar, kamu harus belajar yang rajin.

*Sopaje penter, bekna kodha
ajer se bejheng.*

- Anak-anak sedang bermain di halaman.
- Nak-kanak amain e taneyan.*
- Ibu memasak ayam di dapur.
- Ebu amassak ajem e dhapur.*
- Kenapa kamu menangis?
- Arapa bekna nangis?*
- Siapa yang paling pandai di kelas ini?
- Sapa se paleng penter e kellas reya?*

Kosakata Bahasa Madura:

Kata sifat

Nakal	: mangan, melleng
Baik	: begus, beccek
Jelek	: Jhubek
Gila	: gileh
Cantik	: raduhin
Ganteng	: ganteng
Sembuh	: beres
Sakit	: sakek

Kata benda

Air	: aeng
Garam	: buje
Nasi	: nase'
Botol	: butol
Bantal	: bental
Guling	: guling
Kasur	: kasor
Lemari	: lamari
Laci	: rog-sorogen
Kaca'	: kacah
Sisir	: soroi
Bedak	: beddhe'

Kata kerja

Meminta	: minta' / nyo'on
Memakai	: ngangguy
Memasak	: amassak
Mencuci baju	: nyassa kalambi
Tidur	: tedhung
Bekerja	: alako
Meniup	: nope
Pergi	: entar
Menabuh	: nabbu
Tertawa	: aghelle'
Berjalan jalan	: len-jhelenan
Member	: aberri
Menipu	: nepo

Memilih	: mele
Bertemu	: atemoio
Menangis	: nangis
Mengerti	: ngarte
Membela	: abilla

Mengenal salah satu lagu Madura:

TANDHU' MAJENG

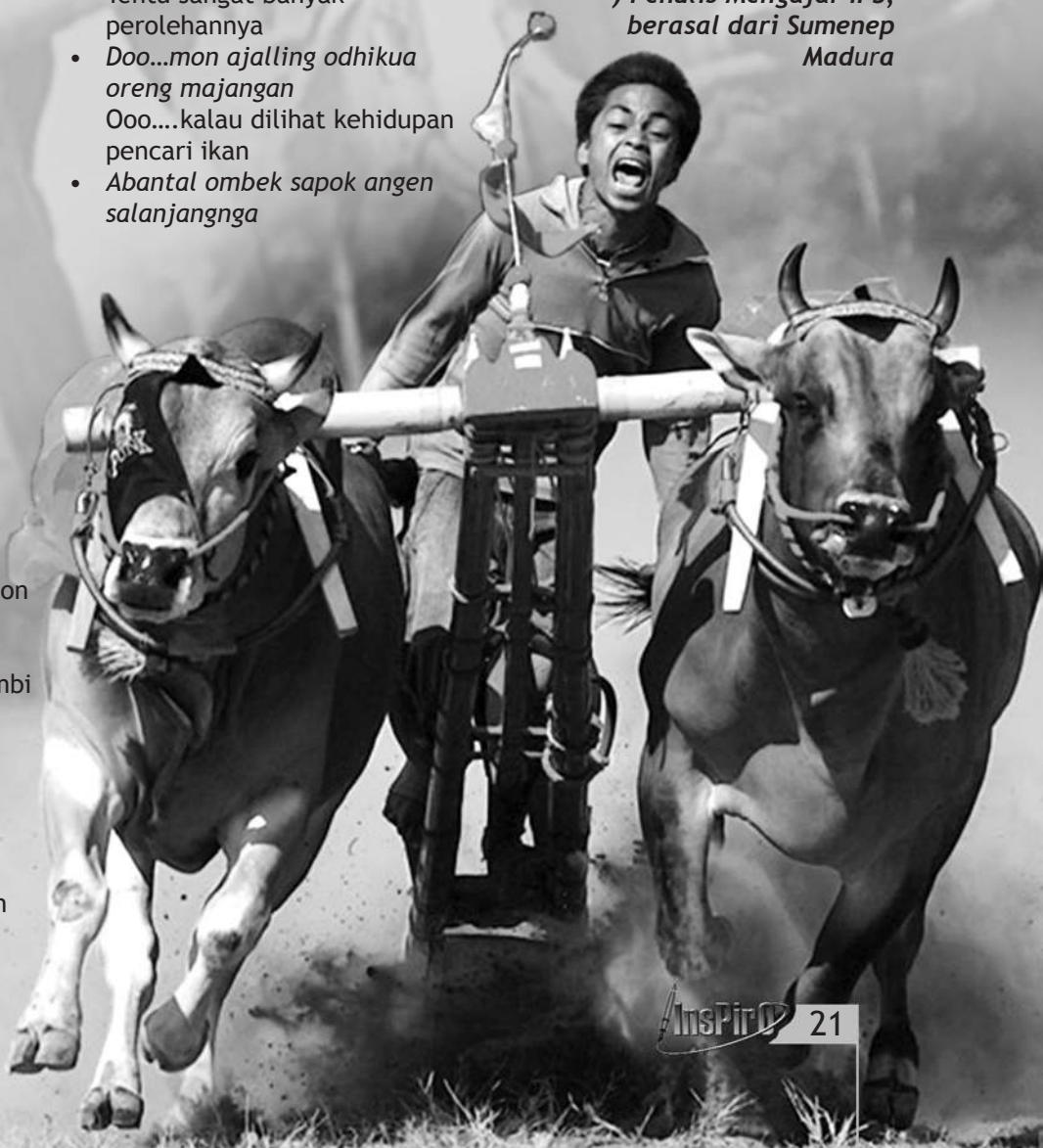
- *Ngapote wak lajarra e tangale.*
Layar putih mulai kelihatan
- *Reng majang tantona lan padha mole*
Nelayan tentunya sudah pada pulang
- *Mon e tengguh dhari abid pejalannah*
Kalau dihitung dari lama perjalanannya
- *Mase bennya'ah ongghu le ollena*
Tentu sangat banyak perolehannya
- *Doo...mon ajalling odhikua oreng majangan*
Ooo....kalau dilihat kehidupan pencari ikan
- *Abantal ombek sapok angen salanjangnga*

Berbental ombak berselimut angin selamanya (sepanjang malam)

Reff :

- *Olee...olang parona alajara*
Olee...olang perahunya akan berlayar
 - *Olee...olang parona alajara ka madura*
Olee...olang akan berlayar ke Madura
 - *Reng majeng bennya' ongghu babajana*
Nelayan banyak sekali bahayanya
 - *Kabileng ajako bendhe nyabana*
Dapat dikatakan bekerja bermodal nyawanya
- Kembali ke Reff

**) Penulis Mengajar IPS,
berasal dari Sumenep
Madura*



سنة

Terhadap Guru Salah Satu Kunci Kesuksesan Dalam Menuntut Ilmu

Ilmu amat tinggi kedudukannya di dalam Islam. Demikian pula mereka yang mengajarkan dan menyebarkannya. Namun berapa banyakkah dari mereka, murid yang menghormati guru-guru mereka?

Oleh: M. Munip, S.Pd. *)

Pelajar (siswa) adalah manusia yang terdidik, dimana pandangan umum mengatakan bahwa orang yang terdidik pastilah memiliki akhlak atau perilaku yang baik dibanding dengan yang tidak, karena

dalam pendidikan dan pengajaran terdapat nilai-nilai yang luhur dan suci yang disampaikan oleh seorang guru, yang dalam dunia modern dikatakan bahwa, pengajaran bukan hanya transfer of knowledge saja, akan tetapi juga transfer of volue.

Di zaman modern seperti sekarang ini, tidak sedikit orang pandai namun banyak yang lupa, seolah-olah kepandaian dan kekayaan ilmunya diperoleh dengan sendirinya tanpa sentuhan dan doa para guru-guru mereka yang mengajarnya secara ikhlas. Guru, adalah seseorang yang sangat berjasa kepada kita. Karena dialah kita mendapat ilmu dan pelajaran. Untuk membalas jasanya kita harus menghormati dan menghargainya seperti orang tua kita sendiri. Salah satu yang dianjurkan Allah SWT adalah dengan bersikap tawadhu'.

Islam sangat menganjurkan agar umatnya menghormati para ulama dan guru-guru mereka. Dalam kitab Ta'lim Muta'allim dijelaskan bagaimana cara menghormati guru, di antaranya; tidak boleh

berjalan di depan gurunya, tidak duduk di tempat yang diduduki gurunya, bila dihadapan gurunya tidak memulai pembicaraan kecuali atas izinnya. Murid mestilah mendapatkan ridha dari gurunya.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam (SAW) bersabda: “Pelajarilah ilmu, pelajarilah ilmu dengan ketenangan dan sikap hormat serta tawadhu’lah kepada orang yang mengajarimu”. Ilmu tidak akan dapat diperoleh secara sempurna kecuali dengan diiringi sifat tawadhu’ murid terhadap gurunya, karena keridhaan guru terhadap murid akan membantu proses penyerapan ilmu, tawadhu’ murid terhadap guru merupakan cermin ketinggian sifat mulia si murid.

Tawadhu’ murid terhadap guru dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

1. Memperhatikan nasihatnya.

Mematuhi perintah guru merupakan salah satu contoh dalam memperhatikan nasihatnya. Mematuhi guru dapat dilakukan dengan cara: Apabila kita diperintah oleh guru, misalnya mengambil spidol, mengantarkan buku, menghapus papan tulis dan sebagainya, kita harus melaksanakannya. Selalu menaati peraturan sekolah. Misalnya apabila tidak masuk karena sakit, harus membuat surat izin, memakai seragam sesuai ketentuannya, dan sampai di kelas tepat pada waktunya. Apabila mendapat tugas atau pekerjaan rumah (PR) selalu dikerjakan dan dikumpulkan tepat pada waktunya. Apabila mendapat tugas piket, berangkat lebih awal agar tidak mengganggu waktu belajar.

2. Hormat dan taat kepadanya.

Menghormati guru bisa dilakukan dengan cara berikut: Apabila berjumpa dengan guru, ucapkan salam dan ciumlah tangannya dengan membungkukkan sedikit badan. Apabila guru sedang mengajar, duduklah dengan tenang, dan dengarkan apa yang diajarkan agar mudah memahaminya.

3. Meneladani sikap guru.

Meneladani sikap baik guru dapat dilakukan dengan cara: Meniru kebiasaan baiknya. Misalnya, Bpk/Ibu guru yang sering mengisi waktu istirahat dengan membaca buku. Meniru tutur kata-kata baiknya. Melaksanakan semua nasihatnya.

Menurut Imam al-Ghazali seorang murid hendaklah memberikan sepenuh perhatian kepada gurunya. Mendiamkan diri sewaktu guru sedang menyampaikan pelajaran.

Menunjukkan minat terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Tidak meninggikan suara terhadap guru, sebaliknya memadailah berkata dengan suara yang didengari. Sekiranya perlu bertanya, pastikan guru bersedia memberikan jawaban. Menghormati guru dihadapan maupun dibelakangnya serta mendoakan kebaikan baginya.

Pengormatan Imam As Syafi’i kepada guru beliau Imam Malik, juga merupakan pelajaran. Imam Syafi’i pernah berkata: “Di hadapan Malik aku membuka lembaran-lembaran dengan sangat hati-hati, agar jatuhnya lembaran kertas itu tidak terdengar”. Rabi’, murid Imam As Syafi’i juga tidak ingin gurunya itu melihatnya ketika sedang minum, Abdullah, putra dari Imam Ahmad bertanya kepada ayahnya. “Syafi’i itu seperti apa orangnya, hingga aku melihat ayah banyak mendoakannya?”.

“Wahai anakku, Syafi’i seperti matahai bagi dunia..”, jawab Ahmad bin Hanbal. Sebagaimana disebutkan beberapa riwayat, bahwa selama tiga puluh tahun Imam Ahmad mendoakan dan memintakan ampunan untuk guru beliau Imam As Syafi’i.

Sikap hormat dan tawadhu’ mereka kepada para guru amat tinggi, bahkan dalam berdoa sendiri mereka mendahulukan para guru, baru kemudian orang tua. Kenapa demikian? Imam Al Ghazali menjelaskannya dalam Al Ikhyat: “Hak para guru lebih besar daripada hak orang tua. Orang tua merupakan sebab kehadiran manusia di dunia fana, sedangkan guru bermanfaat bagi manusia untuk mengarungi kehidupan kekal. Kalaulah bukan karena jerih payah guru, maka usaha orang tua akan sia-sia dan tidak bermanfaat. Karena para guru yang memberikan manusia bekal menuju kehidupan akhirat yang kekal”.

Mungkin itulah sekiranya sedikit ulasan tentang betapa pentingnya bersikap tawadhu’ kepada guru. Semoga bisa menjadi referensi bagi kita yang sedang menuntut ilmu untuk dapat lebih menghormati dan menghargai gurunya, dan semoga kita termasuk orang-orang yang tawadhu’ terhadap guru-guru kita, sehingga kita bisa mendapat syafaatnya dikemudian hari...

**) Mengajar IPS*



Merawat PC/Laptop



VS



Merawat Hati/qolbun

Oleh: Wulandari ES., S.Kom. *)

Merawat PC

Dalam menggunakan computer maupun laptop pastinya kita ingin agar computer atau laptop tetap bertahan lama atau awet. Menurut www.monthlytech.com ada beberapa cara yang bisa digunakan dalam merawat computer PC, antara lain:

1. Menutup program yang tidak perlu.
2. tempatkan monitor maupun CPU sedemikian rupa sehingga ventilasi udara dari tembok ke monitor / CPU cukup lebar dan udara yang masuk cukup lancar, usahakan jarak antara monitor/CPU dengan dinding/tembok minimal 30 cm. Jika perlu pasang kipas angin di dalam ruangan.
3. Install program antivirus dan updatelah secara berkala
4. Uninstall atau buang program yang tidak gunakan
5. Pakailah UPS/Stabilizer
6. Defrag harddisk secara berkala. Caranya klik menu Start > Program > Accessories > System Tool > Disk Defragmenter.
7. Aktifkan screensaver. screensaver mempunyai fungsi lain yang

penting. Monitor CRT juga televisi menggunakan fosfor untuk menampilkan gambar. Jika monitor menampilkan gambar yang sama untuk beberapa saat maka ada fosfor yang menyala terus menerus. Hal ini dapat mengakibatkan monitor bermasalah yaitu gambar menjadi redup/kurang jelas. Lain halnya jika monitor LCD, LED yg sudah dilengkapi dengan energy saving, maka screensaver tidak terlalu dibutuhkan lagi. Cara mengaktifkan screensaver dapat dilakukan dengan klik Start > Control Panel > Display > klik tab screensaver, kemudian pilih sesuai selera.

8. Bersihkan Recycle Bin atau file-file sampah secara rutin. Caranya jalankannya, di Windows Explorer > klik Recycle Bin > klik File > klik Empty Recycle Bin Atau dapat menjalankan fungsi Disk Cleanup Caranya Klik Start > Program > Accessories > System Tool > Disk Cleanup > kemudian pilih drive yang mau dibersihkan > setelah itu centangilah opsi Recycle Bin kalau perlu centangi juga yang lain (seperti temporary file, temporary internet file), setelah itu klik OK.
9. Jangan meletakkan Speaker Active terlalu dekat dengan monitor karena akan mempengaruhi monitor yaitu warna monitor menjadi tidak rata atau belang-belang, jarak speaker active masing-masing sebelah kiri dan

kanan adalah 30cm agar medan magnet pada speaker tidak mempengaruhi warna monitor.

10. Bersihkan motherboard & periferai lain dari debu secara berkala, Setidaknya enam bulan sekalilah.



Merawat Laptop

Menurut www.viateknologi.com ada beberapa cara dalam merawat laptop agar bertahan lama, antara lain:

1. Jangan meletakkan benda berat diatas laptop, karena bisa menyebabkan layar LCD laptop bergaris-garis.
2. Gunakan Selalu Baterai Laptop. Jangan berpikir bahwa menggunakan baterai sekaligus mencharge bisa membuat baterai laptop mengembang. Hal ini mungkin saja terjadi pada laptop yang diproduksi pada tahun 2005 ke bawah. Menggunakan laptop tanpa baterai sangatlah beresiko. Jika saja tiba-tiba listrik di rumah padam, maka itu akan membuat



laptop langsung mati dan dapat berakibat buruk terhadap komponen laptop.

Menurut www.palukomputer.com dan www.panduankomputer-laptop.blogspot.com, Berikut ini beberapa tips agar baterai laptop awet:

- a. Jangan sering mencabut pasang baterai
- b. Cas dalam keadaan Laptop hidup. Ini menurut saya lo ya.. Karena pada saat laptop hidup, dengan mudah bisa mengetahui kalau baterai yang dicas telah penuh. Dan setelah mengetahuinya, pun harus mencabutnya. Kalau ada yang mengatakan bahwa ngecas laptop itu bagus dalam keadaan mati, ya silahkan diikuti kalau mau. Cuma saya berpendapat bahwa laptop itu tidak sama dengan HP, yang HP itu memang lebih baik dicas dalam keadaan mati. Sebab pengontrol daya baterai pada laptop tidak sebaik HP. Jadi, kalau memaksakan mengisi daya untuk laptop dalam keadaan mati, dikhawatirkan saat pengontrol daya laptop telah bermasalah, maka pengisian daya di baterai menjadi over alias berlebihan.
- c. Kalau Baterai Laptop Sudah panas, Matikan. Kalau tetap memaksa laptop dalam keadaan panas seperti itu, dikhawatirkan baterai akan melembung/ membengkak, baterai tidak mau mengisi, yang pada akhirnya akan rusak. Tips dari saya, gunakan juga kipas pendingin laptop agar suhu laptop tidak terlalu panas saat digunakan.
- d. Jangan sampai indikator pada laptop menunjukkan daya baterai tersisa 0%. Hal ini dapat merusak komponen-komponen hardware pada laptop. Setting pengaturan pada baterai laptop untuk menunjukkan indikator jika daya baterai laptop tersisa 10%.
- e. Untuk menghemat daya baterai laptop, matikan wifi jika anda tidak sedang browsing.
- f. Setting layar jangan terlalu terang, karena hal itu membuat daya baterai cepat habis.
- g. Jika sedang menggunakan multimedia misalnya menonton film atau mendengarkan musik, setting untuk menggunakan headset. Karena penggunaan

speaker dapat menyerap daya baterai lebih cepat.

- h. Jangan membiarkan charger tetap mencolok pada waktu baterai sudah terisi penuh 100%. Segera cabut colokan, karena hal itu dampak pada umur baterai.
 - i. Jika baterai baru biasanya baterai dalam kondisi tidak ada daya atau kosong. Charger dahulu baterai 4 sampai 8 jam hingga indikator lampu baterai menunjukkan warna hijau.
3. Bersihkan Debu yang ikut Hinggap di Laptop. Hal ini terdengar sepele, tapi ini merupakan tips yang sangat baik dalam merawat laptop. Debu yang menumpuk terutama pada bagian saluran pembuangan udara dapat menyebabkan kerusakan jika dibiarkan secara terus menerus. Cobalah untuk membuat jadwal pembersihan sekali seminggu.
 4. Gunakan Cooling Pad Jika Suhu Ruang Terlalu Panas
 5. Jangan Gunakan Laptop di Atas Kasur. Karena kasur dan bahan empuk lainnya bersifat menyerap panas, bukan membuang hawa panas. Setiap laptop perlu yang namanya ruang untuk sirkulasi udara.
 6. Letakan Laptop di Permukaan yang Datar Ketika Menyala. Jika saja kita meletakkan laptop dalam keadaan miring, bukan tidak mungkin bila head dari harddisk menggores piringan tersebut. Efek dari hal tersebut adalah dengan munculnya banyak bagian bad sector pada harddisk hingga sampai kerusakan total.
 7. Jangan Sampai Terkena Benda Cair. Bila memang tidak sengaja terkena, maka baiknya tunggu sampai kering terlebih dahulu. Baru kemudian hidupkan laptop.

Merawat Hati/qolbun

Jangan PC/Laptop yang merupakan benda yang terlihat, yang tak tampak pun perlu perawatan rutin. Hati/qolbun merupakan bagian yang paling murni dan mulia dari semua makhluk hidup. Lain halnya dengan PC/Laptop yang bekerja berdasarkan program yang dirancang. Hati juga rawan dan mudah berbolak-balik dan

berubah.

Seluruh kaum muslimin bersepakat bahwa akal itu terletak di dalam hati bukan di otak. Allah berfirman, "Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat berakal dengannya." (QS. Al-Hajj:46).

Adapun hal yang paling dasar yang dapat dilakukan untuk merawat hati dari penyakit hari antara lain:

1. Tidak banyak berbicara
2. Menjaga emosi dan nafsu
3. Selalu mengingat Allah SWT
4. Suka bersahabat dengan orang-orang soleh
5. Suka bersyukur atas nikmat-Nya
6. Memastikan sumber makanan dan pakaian halal
7. Suka membantu anak-anak



yatim maupun orang-orang yang membutuhkan.

Meskipun ketujuh hal di atas dalam merawat hati terlihat sepele tapi semoga tidak sulit dilakukan dibandingkan dengan beberapa hal dalam merawat PC/Laptop yang terlihat mudah dilakukan. Demikian yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat, tidak menutup kemungkinan masih banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan dalam merawat PC/Laptop apalagi hal-hal positif lain untuk menjaga hati. Semoga hati kita tetap terawat dari segala penyakit, Amiin.

**) Mengajar TIK*

BELAJAR NILAI POSITIF dari Pitutur “Jowo”

Hidup sebagai wong Jowo, dibesarkan dengan tata nilai Jowo, menikah pun dengan wong Jowo, tentu saja budaya Jowo menjadi akrab dengan keseharian saya. Makin sadar ternyata nilai-nilai Jowo yg saya anggap kuno itu banyak yang masih relevan hingga sekarang untuk digunakan sebagai pedoman hidup. Dan di antara kesekian banyak ajaran Jowo, ada beberapa yang sangat berkesan dan saya anggap penting. Ini dia, semoga bermanfaat

Oleh: Yalikhah, S.Pd, M.Pd

1. *Jarkoni (Iso Ujar Ora Iso Nglakoni= Hanya bisa bicara tidak bisa menjalankan)*

Istilah Jarkoni biasanya disampaikan sebagai sindirian atau teguran ke orang-orang yang pintar bicara tapi dirinya sendiri tidak bisa menjalankan yang dibicarakan. Ajaran ini menekankan pada konsistensi.

Maka budaya Jawa pun sebenarnya sangat mengutamakan “konsistensi” atau keserasian antara tindakan dan perbuatan. Ditilik lebih dalam lagi ungkapan ini menanamkan nilai kejujuran.

Tentu saja ini budaya positif. Menanamkan sikap bertanggung jawab pada apa yang dikatakan, bukannya memang harus begitu ?

2. *Narimo Ing Pandum (Menerima Dalam Pembagian)*

Maksudnya lebih kurang, dalam hidup orang sebaiknya menerima jalan hidupnya sekarang dan menjalani dengan baik. Misalnya

Jika anda hidup sebagai orang berkekurangan misalnya, makajalani saja apa adanya. Tidak perlu merasa sangat menderita, tidak perlu iri dan membenci orang kaya. Manfaatkan penghasilan minim dengan cerdas. Sambil mencari-cari celah menambah penghasilan dengan jujur.

Memperlihatkan itu tidak mengajarkan kita bersikap mandeg dan tidak berusaha lagi mencari jalan hidup yang lebih baik. Mencari pekerjaan yang lebih baik boleh dan harus, tetapi pekerjaan di tangan tidak boleh diabaikan.

3. *Urip iku wang sinawang (Hidup itu Saling Melihat)*

Artinya, kehidupan itu bersifat sangat relatif tergantung cara pandang. Kehidupan seseorang yang terlihat indah dan nyaman di mata kita, mungkin sesungguhnya tidak begitu bagi yang menjalani. Banyak kesulitan dan beban yang orang lain jalani dan kita tidak ketahui. Dan mungkin jika tahu, kita akan menolak untuk menjalani.

AjaranJowo ini lebih menekankan agar kita tidak iri pada kehidupan orang lain.

4. *Ngunduh Wohing Pakarti (Memetik Buah Perbuatan)*



PITUTUR
LUHUR
BUDAYA
JAWA

Pepatah Jawa kuno ini bermakna, setiap orang akan mendapatkan akibat dari perilakunya sendiri.

- Jika anda sering memaki orang maka anda akan menuai permusuhan.
- Jika anda sering menipu orang maka anda akan menuai pengkhianatan atau penipuan lebih besar.
- Jika anda suka membantu orang maka anda akan memperoleh persahabatan dan mudah pula mendapat pertolongan.

Makahati-hatilah selalu dalam bertindak, berpikir dan berucap. Berbuat baiklah selalu maka kita akan menuai juga kebaikan. Sekecil apapun perbuatan itu, lakukan saja, jangan ragu.

Mungkin anda akan mendebat begini, “Ah saya sering berbuat baik tapi toh orang tidak membalas saya dengan kebaikan juga”. Jangan khawatir. Perbuatan baik dan balasannya tidak selalu linier kok. Berbuat baik ke A, balasan bisa datang dari si B, si C dst. Dengan demikian jangan pula membuat batasan dalam berbuat baik. Hanya mau membantu yang seagama, sesuku dsb.

5. Ojo Dumeh, Ojo Gumunan, Ojo Kagetan (Jangan mentang-mentang, jangan mudah kagum, jangan mudah terkejut)

- Ojo Dumeh artinya jangan mentang-mentang. Mentang-mentang berkuasa, mentang-mentang cantik, mentang-mentang kaya, mentang-mentang pintar dst. Hidup harus selalu rendah hati dan mawas diri.
- Ojo Gumunan atau jangan mudah heran. Nasihat ini menyuruh kita untuk selalu memperluas wawasan sehingga tidak mudah terkagum-kagum. Kenapa tidak boleh mudah kagum? Karena nenek moyang khawatir jika kita mudah kagum maka kita akan mudah tertipu atau mudah goyah pada prinsip hidup.
- Ojo kagetan atau jangan mudah kaget. Kehidupan selalu dinamis, perubahan selalu terjadi. Maka bersikaplah tenang dalam menyikapi segala sesuatu. Nasehat ini mengandung makna pula agar kita selalu siap menghadapi segala hal.

6. Aja keminter mundhak keblinger, aja cidra mundhak cilaka (Jangan sok pintar nanti tersesat, jangan berbuat curang nanti celaka)

- Aja keminter mundhak keblinger artinya jangan

sok pintar nanti sesat pikiran. Nasihat ini menganjurkan agar meskipun pintar tapi kita tetap harus bersifat terbuka pada pendapat orang lain. Orang yang terlalu mengagungkan kepandaianya seringkali berakhir dengan memperbodoh dirinya sendiri.

- Ojo cidra mundhak cilaka artinya jangan berbuat curang nanti celaka. Nasihat ini menekankan agar kita selalu jujur karena hidup jujur dan lurus itulah yang terbaik, misalnya : Cepat kaya karena korupsi dan suap termasuk dalam perilaku “cidra” juga. Pada awalnya mungkin akan merasa sangat nyaman karena uang diperoleh dengan begitu mudah. Siapa yang nggak senang punya rumah mewah dengan luas halaman nyaris sehektar, mobil puluhan, dst. Tapi jika ternyata berakhir dengan disita polisi atau KPK apa enaknya ?

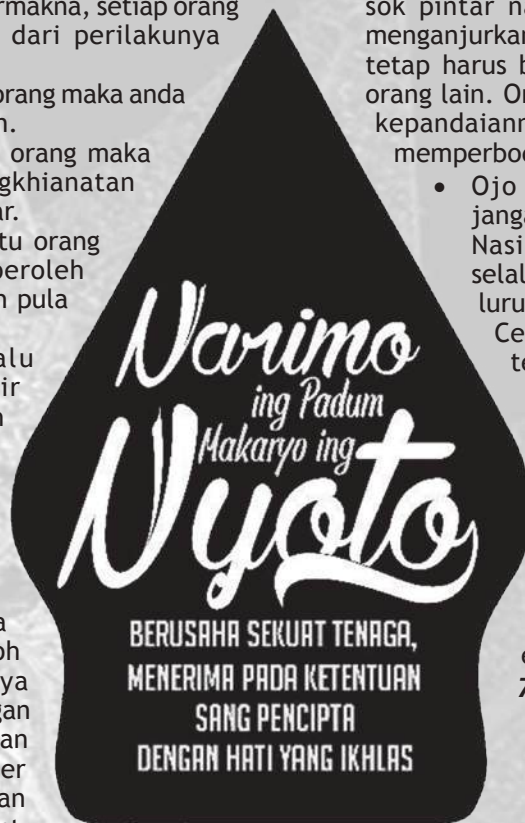
7. Alang Alang Dudu Aling Aling Margining Kautaman (Kesulitan bukanlah pemisah menggapai kesempurnaan).

Nasihat ini menggambarkan bahwa dalam mencapai tujuan akan selalu ada kesulitan, tapi janganlah kesulitan itu menjadi penghalang menghentikan usaha kita. Lihatlah kesulitan justru sebagai tantangan atau latihan yang menguatkan kita.

8. Aja Rumongso Bisa, Nanging bisaa Rumangsa (Jangan Merasa Bisa, Namun Bisa-lah Merasa)

Nasihat ini intinya adalah agar kita bisa selalu bisa mengukur kemampuan diri sendiri dan bersikap jujur padanya. Jika memang kita benar-benar mampu sih tidak masalah. Sayangnya pada masa sekarang ini yang umum terjadi adalah orang merasa mampu padahal sebenarnya tidak. Jangan karena ambisi akan suatu jabatan lalu mengalahkan akal sehat.

Demikian beberapa nilai positif dari budaya Jawa yang sampai sekarang ternyata masih sangat relevan untuk dipegang.



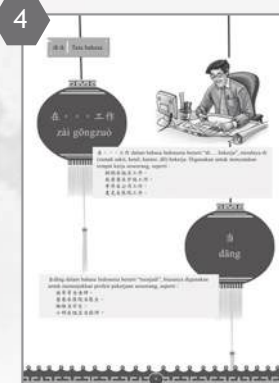
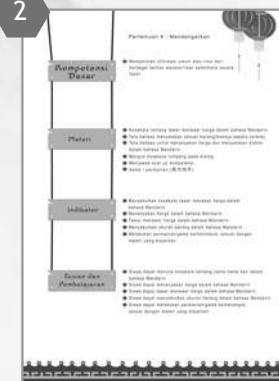
Pengembangan LKS Bergambar Untuk Penguasaan Kosakata BAHASA MANDARIN 28

Oleh: Anna Sylvianah Zurroh *)

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) bergambar merupakan salah satu alternatif pilihan yang sesuai sebagai media pembelajaran anak. Melalui kosakata dan soal-soal bergambar yang menarik diharapkan bisa menarik minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Mantup.

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) bergambar ini disusun oleh Guru Bahasa Mandarin di SMP Negeri 1 Mantup, Lulusan dari S1 Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA yang telah menyelesaikan tugas skripsinya dengan membuat sebuah LKS Bergambar.

Dibawah ini adalah beberapa desain LKS Bergambar; 1) Desain Cover ; 2) Kompetensi dasar ; 3) Materi ; 4) Tata bahasa 语法 ; 5) Latihan ; 6) pembelajaran LKS Bergambar dengan siswa SMPN 1 Mantup. *) *Mengajar Bahasa Mandarin*



6





Adiwiyata Dilihat Dari Sudut Pandang Islam

Oleh: Rokhimul Muslimin, S. Pd.I. *)

ISLAM DAN LINGKUNGAN

Agama Islam dan lingkungan di sekitar kita memiliki hubungan yang penting satu sama lain. Menjaga kebersihan lingkungan adalah perintah agama dan kewajiban moral, bumi tempat di mana manusia tinggal adalah ciptaan Allah yang sangat indah. Agama telah menekankan pentingnya kebersihan dan keasrian.

Pada bulan Oktober 2016 mulai minggu I dan seterusnya warga SMPN 1 Mantup telah disibukkan oleh pekerjaan masing-masing. Kerja tak kenal lelah, mulai pagi sampai sore bahkan hingga dini hari, sampai lupa makan. Ada juga yang sampai terlambat menunaikan kewajiban.

Mulai kepala sekolah, bapak ibu guru, murid-murid bahkan wali murid, semua bersatu demi cintanya kepada SMPN 1 Mantup yang masuk sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional.

Lalu apakah hubungannya Adiwiyata dengan Islam dan Lingkungan?...

Di sini penulis akan memaparkan sedikit tentang Adiwiyata, Islam dan Lingkungan.

1. **Adiwiyata mengajak kita untuk selalu hidup bersih**, Rasulullah SAW. pun mengajarkan kita untuk selalu hidup bersih. Mulai tempat tinggal (rumah) kita, lingkungan kita, bahkan akan shalat pun kita harus terlebih dahulu bersih-bersih. Mulai dari badan, pakaian, tempat shalat, sampai-sampai ada ungkapan kebersihan itu sebagian dari iman.

Adapun manfaat menjaga kebersihan antara lain:

- ☞ Terhindar dari penyakit
- ☞ Lingkungan menjadi lebih sejuk
- ☞ Bebas dari polusi udara
- ☞ Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum
- ☞ Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas



PANTUN KEBERSIHAN SEKOLAH

*Sungguh indah ikan louhan
Hidup nyaman di kolam taman
Ayo kawan jaga kebersihan
Kebersihan itu bagian dari iman
Memang indah bunga selasih
Selasih bunga tanpa getah
Lingkungan asri juga bersih
Belajarnya nyaman hatinya betah
Siapa suka naik motor
Makan dulu tempe penyet
Orang-orang yang suka kotor
Itu memang temannya monyet*

2. Adiwiyata mengajarkan kita untuk disiplin

Islam pun mengajarkan tentang pentingnya untuk berdisiplin, Di Al-Qur'an disebutkan ber-tebaranlah kamu sekalian dimuka bumi ini untuk mencari keutamaan Allah (rizki).

3. Adiwiyata bisa menjadikan hamba lebih bersyukur kepada Allah

Karena melihat tumbuhan yang subur, pohon yang rindang, dan bunga-bunga yang berwarna-warni, daun yang hijau, merah, ungu dll sehingga kita tak perlu repot-repot membeli cat untuk mewarnai, semua itu sudah diatur oleh Sang Pencipta. Untuk itu marilah kita jaga, kita rawat agar

kita menjadi hamba yang bersyukur. Siapa yang bersyukur akan ditambah nikmatnya, siapa yang ingkar adzab Tuhan amatlah pedih.

4. Adiwiyata menjadikan manusia lebih giat dan tidak pemalas.

5. Adiwiyata menjadikan hidup lebih sehat.

Karena semua yang ada disekitar kita rawat termasuk toilet/WC. Islam mengajarkan tuntunan masuk WC/toilet:

- ☞ Didahului berdo'a (do'a masuk WC/toilet)
- ☞ Masuk mendahulukan kaki kiri
- ☞ Keluar mendahulukan kaki kanan.
- ☞ Gunakan air secukupnya/jangan berlebihan
- ☞ Siram sampai bersih, karena jin/iblis punya tempat favorit yakni tempat-tempat najis
- ☞ Tempat tinggal jin/iblis adalah toilet dan rumah-rumah yang tidak disebut nama Allah ketika memasukinya.
- ☞ Singgasana jin/iblis di atas air
- ☞ Makanan favorit jin/iblis, bangkai manusia (ghibah), membicarakan aib orang lain

6. Adiwiyata menjadikan kita selalu intropeksi/mawas diri

Kita bekerja keras, kadang-kadang emosi bisa jadi tak terkontrol. Kadang bicara kepada teman pun agak sedikit kasar, kadang juga membicarakan kekurangan orang lain. Untuk itu marilah dengan Adiwiyata ini kita tingkatkan ukhuwah/persaudaraan kita, jangan malah saling membenci, karena dengan eratnya persaudaraan bisa mendapatkan ridha Allah SWT.

*) Mengajar Pendidikan Agama Islam



SMPN 1 MANTUP MENUJU

Sekolah Adiwiyata Nasional

Kata ADIWIYATA berasal dari 2 (dua) Kata “ADI” dan “WIYATA”. Adi memiliki makna: besar, agung, baik, ideal dan sempurna. Wiyata memiliki makna: tempat dimana seorang mendapat ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Jika secara keseluruhan ADIWIYATA mempunyai pengertian atau makna: tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh secara ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita menuju keada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata adalah : salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari

dampak lingkungan yang negatif.

Tujuan Program Adiwiyata adalah : menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Program Adiwiyata harus berdasarkan norma-norma

Kebersamaan, Keterbukaan, Kejujuran, Keadilan, dan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam.

Keuntungan yang di peroleh sekolah mengikuti program Adiwiyata:

Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah dan penggunaan berbagai sumber daya . Meningkatkan penghematan sumber daya dan energi



Kegiatan menanam bunga di lingkungan sekolah



Selamat Datang
TIM VERIFIKASI
ADIWIYATA NASIONAL
TAHUN 2016

DI SMP NEGERI 1 MANTUP



Tim verifikasi adiwiyata nasional dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan bersama tamu undangan dan keluarga besar SMP Negeri 1 Mantup sedang berkumpul di Lab IPA.



Tim Verifikasi
Adiwiyata Nasional dari
Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan
sedang menguji
pemahaman dan
kesadaran siswa SMP
Negeri 1 Mantup tentang
sekolah adiwiyata.



Perawat UKS mbak
Desli Herawati,
S.Kep, Ns, bersama
anggota PMR

Iya bu, smm kami menghafal
visi misi sampai larut malam,
dan siang ini kami blm
sempat makan siang juga :)

Saya terharu dan salut dengan kerja keras
kalian smua anak2ku sneima, tp kalian msh
klotan gugup klo ditanya, apa kalian
semalam lrg tidr dan slrg blm makan siang?



▲ Tim Verifikasi Adiwiyata Nasional
sedang menguji siswa tentang instalasi
pembuangan air limbah

Meningkatkan kondisi belajar
mengajar yang lebih nyaman dan
kondusif bagi semua warga sekolah.
Menciptakan kondisi kebersamaan
bagi semua warga sekolah
Meningkatkan upaya menghindari
berbagai resiko dampak lingkungan
negatif dimasa yang akan datang.
Menjadi tepat pemebelajaran bagi
generasi muda tentang nilai-nilai
pemeliharaan dan pengelolaan
lingkungan hidup yang baik dan
benar.



Penyambutan
Tim Verifikasi
Adiwiyata
Nasional.



Pegawai Tata
Usaha tak mau
kalah menghias
taman depan
kantor mereka

TENTANG PENDIDIKAN

Karakter Bangsa

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting.

Oleh: *Erni Yuliatin, S.Pd. **

Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat (Ali Ibrahim Akbar, 2000), ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh *hard skill* dan sisanya 80 persen oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidik-

an karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan

lingkungan sekolah.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesesuaian dan mutu pendidikan karakter, Kementerian Pendidikan Nasional mengembangkan *grand design* pendidikan karakter untuk setiap jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan. *Grand design* menjadi rujukan konseptual dan operasional pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian pada setiap jalur dan jenjang pendidikan.

Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-kultural tersebut dikelompokkan dalam: Olah Hati (*Spiritual and emotional development*), Olah Pikir (*intellectual development*), Olah Raga dan Kinesetetik (*Physical and kinesthetic development*), dan Olah Rasa dan Karsa (*Affective and Creativity development*). Pengembangan dan implementasi pendidikan karakter perlu dilakukan dengan mengacu pada *grand design* tersebut.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehi-

dupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Kegiatan ekstra kurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstra kurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Menurut Mochtar Buchori (2007), pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada di SMP perlu segera dikaji, dan dicari alternatif-alternatif solusinya, serta perlu dikembangkannya secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan di sekolah.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik SMP mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta



mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter pada tingkatan institusi mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas.

Sasaran pendidikan karakter adalah seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia negeri maupun swasta. Semua warga sekolah, meliputi para peserta didik, guru, karyawan administrasi, dan pimpinan sekolah menjadi sasaran program ini. Sekolah-sekolah yang selama ini telah berhasil melaksanakan pendidikan karakter dengan baik dijadikan sebagai *best practices*, yang menjadi contoh untuk disebarluaskan ke sekolah-sekolah lainnya.

Melalui program ini diharapkan lulusan SMP memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakhlak mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia. Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah.

Keberhasilan program pendidikan karakter dapat diketahui melalui pencapaian indikator oleh peserta didik sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Lulusan SMP, yang antara lain meliputi sebagai berikut:

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap per-

2. kembangan remaja;
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri;
3. Menunjukkan sikap percaya diri;
4. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas;
5. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional;
6. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif;
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif;
8. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
9. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;
10. Mendeskripsikan gejala alam dan sosial;
11. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab;
12. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam negara kesatuan Republik Indonesia;
13. Menghargai karya seni dan budaya nasional;
14. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya;
15. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang dengan baik;
16. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun;
17. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat; Menghargai adanya perbedaan pendapat;
18. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana;
19. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana;
20. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah;
21. Memiliki jiwa kewirausahaan.

Pada tataran sekolah, kriteria pencapaian pendidikan karakter adalah terbentuknya budaya sekolah, yaitu perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah harus berlandaskan nilai-nilai tersebut.



Oleh: **Zaenal Arifin, Lc. ***

Ibnu katsir berkata ketika menafsirkan surat Yusuf ayat 2 di atas: "Yang demikian itu (bahwa Al -Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu kitab yang paling mulia (yaitu Al-Qur'an) diturunkan kepada rosul yang paling mulia (yaitu: Rosulullah), dengan bahasa yang termulia (yaitu Bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia (yaitu malaikat Jibril), ditambah kitab inipun diturunkan pada dataran yang paling mulia diatas muka bumi (yaitu tanah Arab), serta awal turunnya pun pada bulan yang paling mulia (yaitu Romadhan), sehingga Al-Qur'an menjadi sempurna dari segala sisi." (Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir surat Yusuf).

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah Berkata: "Sesungguhnya ketika Allah menurunkan kitab-Nya dan menjadikan Rasul-Nya sebagai penyampai risalah (Al-Kitab) dan Al-Hikmah (As-sunnah), serta menjadikan generasi awal agama ini berkomunikasi dengan bahasa Arab, maka tidak ada jalan lain dalam memahami dan mengetahui ajaran Islam kecuali dengan bahasa Arab. Oleh karena itu memahami bahasa Arab merupakan bagian dari agama. Keterbiasaan berkomunikasi dengan bahasa Arab mempermudah kaum muslimin memahami agama Allah dan menegakkan syi'ar-syi'ar agama ini, serta memudahkan dalam mencontoh

Tidak perlu diragukan lagi, memang sepantasnya seorang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagaimana firman Allah ta'ala:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."



biaya yang banyak untuk bisa menguasai bahasa ini. Sehingga kursus-kursus bahasa Inggris sangat laris dan menjamur dimana-mana walaupun dengan biaya yang tak terkira.

Namun bagaimana dengan kursus bahasa Arab...??? seandainya mereka benar-benar yakin terhadap janji Allah ta'ala untuk orang yang menyibukkan diri untuk mencari keridhoanNya, serta yakin akan kenikmatan surga dengan kekekalannya,

manajemen

generasi awal dari kaum Muhajirin dan Anshar dalam keseluruhan perkara mereka." (Iqtidho Shirotil Mustaqim).

Sungguh sangat menyedihkan sekali, apa yang telah menimpa kaum muslimin saat ini, hanya segelintir dari mereka yang mau mempelajari bahasa Arab dengan serius. Hal ini memang sangat wajar karena di zaman modern ini banyak sekali kaum muslimin tenggelam dalam tujuan dunia yang fana, Sehingga mereka enggan dan malas mempelajari bahasa Arab. Karena mereka tahu tidak ada hasil duniawi yang bisa diharapkan jika pandai berbahasa Arab.

Berbeda dengan mempelajari bahasa Inggris, kaum muslimin di saat ini begitu semangat sekali belajar bahasa Inggris, karena mereka tahu banyak tujuan dunia yang bisa diperoleh jika pandai bahasa Inggris, sehingga kita dapati mereka rela untuk meluangkan waktu yang lama dan

niscaya mereka akan berusaha keras untuk mempelajari bahasa arab. Karena ia adalah sarana yang efektif untuk memahami agama-Nya.

Kenyataan ini tidak menunjukkan larangan mempelajari bahasa Inggris ataupun lainnya. Tapi yang tercela adalah orang yang tidak memberikan porsi yang adil terhadap bahasa arab. Seyogyanya mereka juga bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Arab.

Syaikh Utsaimin pernah ditanya: "Bolehkah seorang penuntut ilmu mempelajari bahasa Inggris untuk membantu dakwah?" Beliau menjawab: "Aku berpendapat, mempelajari bahasa Inggris tidak diragukan lagi merupakan sebuah sarana. Bahasa Inggris menjadi sarana yang baik jika digunakan untuk tujuan yang baik, dan akan menjadi jelek jika digunakan untuk tujuan yang jelek.

Namun yang harus dihindari adalah menjadikan bahasa Inggris sebagai pengganti bahasa Arab karena hal itu tidak boleh.

Aku mendengar sebagian orang bodoh berbicara dengan bahasa Inggris sebagai pengganti bahasa Arab, bahkan sebagian mereka yang tertipu lagi mengekor (meniru-niru), mengajarkan anak-anak mereka ucapan “selamat berpisah” bukan dengan bahasa kaum muslimin. Mereka mengajarkan anak-anak mereka berkata “bye-bye” ketika akan berpisah dan yang semisalnya. Mengganti bahasa Arab, bahasa Al-Qur’an dan bahasa yang paling mulia, dengan bahasa Inggris adalah haram.

Adapun menggunakan bahasa Inggris sebagai sarana untuk berdakwah maka tidak diragukan lagi kebolehan bahwa kadang-kadang hal itu bisa menjadi wajib. Walaupun aku tidak mempelajari bahasa Inggris namun aku berangan-angan mempelajarinya. terkadang aku merasa sangat perlu bahasa Inggris karena penterjemah tidak mungkin bisa mengungkapkan apa yang ada di hatiku secara sempurna.” (Kitabul ?Ilmi).

Dan termasuk hal yang sangat menyedihkan, didapati seorang muslim begitu bangga jika bisa berbahasa Inggris

pindah ke bahasa lain maka hal itu sangat sulit baginya. Dan ketahuilah....!!! membiasakan berbahasa Arab sangat berpengaruh terhadap akal, akhlak dan agama. Juga sangat berpengaruh dalam usaha mencontoh mereka dan memberi dampak positif terhadap akal, agama dan tingkah laku.” (Iqtidho Shirotil Mustaqim).

Sungguh benar apa yang dikatakan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, bahasa Arab memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, akhlak, agama. Orang yang pandai bahasa Arab cenderung senang membaca kitab-kitab para ulama yang berbahasa Arab dan tentu senang juga membaca dan menghafal Al-Qur’an serta hadits-hadits Rasulullah. Sehingga hal ini bisa memperbagus akhlak dan agamanya.

Berbeda dengan orang yang pandai berbahasa Inggris (namun tanpa dibekali dengan ilmu agama yang baik), dia cenderung senang membaca buku berbahasa Inggris yang jelas kebanyakannya merupakan karya orang kafir. Sehingga mulailah ia mempelajari kehidupan orang kafir sedikit demi sedikit. Mau tidak mau ia pun harus mempelajari cara pengucapan dan percakapan yang benar melalui mereka, agar dia bisa memper-

mempelajarnya adalah wajib, karena memahami Al-Kitab dan As-Sunnah itu wajib dan keduanya tidaklah bisa difahami kecuali dengan memahami bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan kaidah:

مَا لَا يَتِمُّ الْوَجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

“Apa yang tidak sempurna suatu kewajiban kecuali dengannya maka ia juga hukumnya wajib.”

Namun disana ada bagian dari bahasa Arab yang wajib ?ain dan ada yang wajib kifayah. Dan hal ini sesuai dengan apa yang diriwayatkan oleh Abu Bakar bin Abi Syaibah, dari Umar bin Yazid, beliau berkata: Umar bin Khattab menulis kepada Abu Musa Al-Asy’ari (yang isinya) “...Pelajarilah As-Sunnah, pelajarilah bahasa Arab dan l’roblah Al-Qur’an karena Al-Qur’an itu berbahasa Arab.”

Dan pada riwayat lain, Beliau (Umar bin Khattab) berkata: “Pelajarilah bahasa Arab sesungguhnya ia termasuk bagian dari agama kalian, dan belajarliah faroidh (ilmu waris) karena sesungguhnya ia termasuk bagian dari agama kalian.” (Iqtidho Shirotil Mustaqim).

Penutup

Bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam dan bahasa Al-Qur’an, seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelekan dan menggampangkan Bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jahil (bodoh) terhadap permasalahan agama.

Sungguh sangat ironis dan menyedihkan, sekolah-sekolah di negeri kita, bahasa Arab tersisihkan oleh bahasa-bahasa lain, padahal mayoritas penduduk negeri kita adalah beragama Islam, sehingga keadaan kaum muslimin di negeri ini jauh dari tuntunan Allah ta’ala dan Rasul-Nya.

Maka seyogyanya anda sekalian wahai penebar kebaikan... mempunyai andil dan peran dalam memasyarakatkan serta menyadarkan segenap lapisan masyarakat akan pentingnya bahasa Al Qur’an ini, dengan segala kemampuan yang dimiliki, semoga Allah menolong kaum muslimin dan mengembalikan mereka kepada ajaran Rasul-Nya yang shohih. Tiada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah ta’ala. Segala puji hanyalah bagi Allah Tuhan semesta alam.

***) Pengajar Bhs Arab Snema, alumni Al-Azhar Univ Kairo dan alumni SMPN 1 Mantup**

ظمنه مكمناظ

dengan fasih namun mengenai bahasa Arab dia tidak tahu?? Kalau keadaannya sudah seperti ini bagaimana bisa diharapkan Islam maju dan jaya seperti dahulu. Bagaimana mungkin mereka bisa memahami syari’at dengan benar kalau mereka sama sekali tidak mengerti bahasa Arab...???

Pengaruh Bahasa Arab Dalam Kehidupan

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata: “Merupakan metode yang baik adalah membiasakan berkomunikasi dengan bahasa Arab hingga anak kecil sekalipun dilatih berbahasa Arab di rumah dan di kantor, hingga nampaklah syi’ar Islam dan kaum muslimin. Hal ini mempermudah kaum muslimin untuk memahami makna Al-Kitab dan As-Sunnah serta perkataan para salafush shalih. Lain halnya dengan orang yang terbiasa berbicara dengan satu bahasa lalu ingin

bagus bahasa Inggrisnya. Bisa jadi akhirnya ia pun senang mempelajari dan menghafal lagu-lagu berbahasa Inggris (yang kebanyakan isinya berisi maksiat) dan tanpa sadar diapun mengidolakan artis atau tokoh barat serta mencontoh mengikuti gaya-gaya mereka.

Akhlaknya pun mulai meniru akhlak orang barat (orang kafir), dan mengagungkan orang kafir serta takjub pada kehebatan mereka. Akhirnya, diapun terjatuh dalam tasyabbuh (meniru-niru) terhadap orang kafir, menganggap kaum muslimin terbelakang dan ujung-ujungnya dia lalai dari mempelajari Al-Qur’an dan hadits-hadits Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Hukum Mempelajari Bahasa Arab

Syaikhul Islam Berkata: “Dan sesungguhnya bahasa Arab itu sendiri bagian dari agama dan hukum



Ekstrakurikuler PMR

Ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 1 Mantup merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga banyak diminati oleh para siswa di sekolah. Para siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain dapat digunakan untuk mengisi waktu luang siswa, ekstrakurikuler juga mempunyai banyak manfaat untuk siswa itu sendiri. Semua ekstrakurikuler tentu bermanfaat untuk siswa itu sendiri.

Tujuan diadakan ekstrakurikuler PMR adalah untuk meningkatkan kedisiplinan, kepribadian, bahkan kreatifitas siswa. Dengan banyaknya manfaat itu, kegiatan ekstrakurikuler tentu sangat menguntungkan untuk siswa sendiri. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai banyak manfaat diantaranya siswa mempunyai sikap kepemimpinan, saling peduli, melatih kerjasama, dll. Contoh kegiatan itu adalah pengenalan obat-obatan, cara menangani orang yang mengalami kecelakaan, praktek penanganan korban dll.

Palang Merah Remaja atau PMR adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia. Terdapat di PMI Cabang seluruh Indonesia dengan anggota lebih dari 1 juta orang. Anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Pendidikan dan pelatihan PMR Untuk mendirikan atau menjadi anggota palang merah remaja disekolah, harus diadakan Pendidikan dan Pelatihan Diklat untuk lebih mengenal apa itu sebenarnya PMR dan sejarahnya mengapa sampai ada di Indonesia, dan pada diklat ini para peserta juga mendapatkan sertifikat dari PMI. Dan baru dianggap resmi menjadi anggota palang merah apabila sudah mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan oleh palang merah remaja disekolah.

PMI mengeluarkan kebijakan pembinaan PMR:

1. Remaja merupakan prioritas pembinaan, baik dalam keanggotaan maupun kegiatan kepalangmerahan.
2. Remaja berperan penting dalam pengembangan kegiatan kepalangmerahan.
3. Remaja berperan penting dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan proses pengambilan keputusan untuk kegiatan PMI.
4. Remaja adalah kader relawan.
5. Remaja calon pemimpin PMI masa depan.

Tujuan pembinaan dan pengem-

banagan PMI masa depan:

1. Penguatan kualitas remaja dan pembentukan karakter.
2. Anggota PMR sebagai contoh dalam berperilaku hidup sehat bagi teman sebaya.
3. Anggota PMR dapat memberikan motivasi bagi teman sebaya untuk berperilaku hidup sehat.
4. Anggota PMR sebagai pendidik remaja sebaya.
5. Anggota PMR adalah calon relawan masa depan.

Jumbara

Jumbara atau Jumba Bhakti Gem-bira adalah kegiatan besar organisasi PMR seperti halnya jambore pada organisasi Pramuka. Jumbara diadakan dalam setiap tingkatan. Ada jumbara tingkat kabupaten, daerah dan Jumbara Nasional. dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan PMI daerah yang bersangkutan.

PMR SNESMA harus bisa!!

**) Penulis adalah petugas kesehatan di SMP N 1 mantup dan alumni tahun 2005)*



Mungkin Anda selama ini berpikir bahwa hal tersebut menyangkut etika dan kesopanan. Memang benar, namun ternyata ada alasan lain di balik etika dan kesopanan yang wajib Anda ketahui. sebelum membahas mengenai bahayanya, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda: "Janganlah kalian minum sambil berdiri, bila lupa, maka hendaklah dimuntahkan". Mendengar hal tersebut, salah satu sahabat Nabi bertanya, "Bagaimana jika makanan?". Beliau (Muhammad SAW) menjawab, "Itu lebih buruk lagi". (HR: Muslim dan Tirmidzi).

Selain dilarang agama, etika, dan kesopanan, ternyata makan dan minum sambil berdiri juga berbahaya bagi kesehatan. Dampak buruk bila Anda mengkonsumsi minuman dan makanan sambil berdiri.

Bahaya minum air dan makan sambil berdiri

Minum air dalam jumlah proporsional sangat baik untuk menjaga kesehatan. Namun, hal ini menyangkut dengan cara minum yang benar. Salah satu kelebihan minum sambil duduk adalah air akan disaring oleh sfinger. Sfringer adalah suatu struktur maskuler (berotot) yang bisa membuka sehingga air kemih bisa lewat dan menutup.

Setiap air yang kita minum akan disalurkan pada penyaringan yang ada di ginjal. Lalu bagaimana jika kita minum sambil berdiri? Air yang kita minum akan menuju ke kandung kemih TANPA DISARING lagi. Ketika menuju kandung kemih, maka akan terjadi pengendapan disepanjang perjalanan si air (ureter). Karena banyaknya limbah-limbah yang tersisa di ureter, maka muncullah berbagai penyakit, salah satunya penyakit kristal ginjal.

Salah satu penyebab kristal ginjal adalah susah kencing. Untuk mengatasi penyakit ini, perbanyaklah minum air putih yang jernih lagi segar. Dan mulai membiasakan minum sambil duduk. Pada saat duduk, apa yang diminum atau dimakan oleh seseorang akan berjalan pada dinding usus dengan perlahan dan lambat.

Adapun minum sambil berdiri, maka ia akan menyebabkan jatuhnya

Bahaya Makan Dan Minum Sambil Berdiri

Sahabat, pernahkah Anda ditegur oleh teman, guru, kakak, orang tua mengenai perihal makan atau minum sambil berdiri? Jika pernah, mungkin pada saat itu hati kita akan bertanya-tanya. Mengapa dilarang? Apa penyebabnya?

cairan dengan keras ke dasar usus, menabraknya dengan keras, jika hal ini terjadi berulang-ulang dalam waktu lama maka akan menyebabkan melar dan jatuhnya usus, yang kemudian menyebabkan disfungsi pencernaan. Manusia pada saat berdiri, ia dalam keadaan tegang, organ keseimbangan dalam pusat saraf sedang bekerja keras, supaya mampu mempertahankan semua otot pada tubuhnya, sehingga bisa berdiri stabil dan dengan sempurna.

Ini merupakan kerja yang sangat teliti yang melibatkan semua susunan saraf dan otot secara bersamaan, yang menjadikan manusia tidak bisa mencapai ketenangan yang merupakan syarat terpenting pada saat makan dan minum. Ketenangan ini hanya bisa dihasilkan pada saat duduk, di mana saraf berada dalam keadaan tenang dan tidak tegang, sehingga sistem pencernaan dalam keadaan siap untuk menerima makanan dan minum dengan cara cepat.

Makanan dan minuman yang disantap pada saat berdiri, bisa berdampak pada refleksi saraf yang dilakukan oleh reaksi saraf kelana (saraf otak kesepuluh) yang banyak tersebar pada lapisan endotel yang mengelilingi usus. Refleksi ini apabila terjadi secara keras dan tiba-tiba, bisa menyebabkan tidak berfungsinya saraf (vagal inhibition) yang parah, untuk menghantarkan detak mematikan bagi jantung, sehingga menyebabkan pingsan atau mati mendadak.

Begitu pula makan dan minum berdiri secara terus-menerus terbilang membahayakan dinding usus dan memungkinkan terjadinya luka pada lambung. Para dokter melihat bahwa luka pada lambung 95% terjadi pada tempat-tempat yang biasa berbenturan dengan makanan atau minuman yang masuk.

Sebagaimana kondisi keseimbangan pada saat berdiri disertai pengerutan otot pada tenggorokkan yang menghalangi jalannya makanan ke usus secara mudah, dan terkadang menyebabkan rasa sakit yang sangat yang mengganggu fungsi pencernaan, dan seseorang bisa kehilangan rasa nyaman saat makan dan minum.

Oleh: A N Safitri IX G



GEN G SNESMA

Peristiwa terindah bagi saya adalah ketikasayamasuk di Sekolah SMP Negeri 1 Mantup. Di sana saya memiliki banyak tahap. Mulai tahap daftar ulang, pelaksanaan MOPDB, dan tes pemilihan siswa unggulan. Alhamdulillah saya masuk di kelas G atau sering disebut kelas unggulan.

Di kelas saya mendapat banyak teman dari beberapa SD maupun MI. Saya sempat merasa kebingungan diawal pengenalan, tapi perlahan saya



hafal semua teman-teman saya tersebut. Saat-saat yang paling menyenangkan diwaktu classmeeting. Dimana kami semua harus rela menuangkan seluruh tenaga untuk membenahi ruang kelas serta halaman kelas seindah mungkin. Alhamdulillah kami mendapat juara 3, ya memang tidak juara 1, tapi yang paling berkesan adalah kebersamaan yang tercipta ketika pelaksanaan acara tersebut. Berikutnya kami mengikuti study di Pare Kampung Inggris. Awalnya saya sempat dag dig dug. Tapi setelah disana 3-4 hari saya sudah mulai nyaman. Kami disana selama seminggu. Dan tidak lama kemudian setelah beberapa bulan kami naik ke kelas 8. Alangkah takutnya kami ketika melihat papan pengumuman. Dan ternyata di

kelas 8 kami masih dipertemukan dengan teman yang sama, tapi ditambah 1 orang murid alumni 7A. Ya sampai sekarang kelas 9, kami masih dengannya.

Kami sekarang telah kelas 9, harus bisa menjadi tauladan untuk adik-adik kelas. Dikelas 9 juga menjadi kelas yang menegangkan. Karena disini kita harus

menjalani ujian. Baik ujian tulis maupun ujian praktek. Dan tak lama kemudian kami akan berpisah. Berpisah untuk mengejar masa depan masing-masing. Di saat-saat yang seperti inilah saya merasakan sedih tapi juga senang. Sedihnya karena harus berpisah dengan teman-teman. Senangnya karena dengan lanjutnya sekolah kejenjang yang lebih tinggi akan mempercepat kita meraih kebahagiaan. Semoga saja nilai ujian kami tahun ini mencapai di atas rata-rata. Amin.

Intinya dimana ada pertemuan, pasti ada perpisahan. Dan 3 tahun berseragam biru putih pasti punya banyak cerita. Dan buat Gen G jangan lupakan kenangan terindah yang pernah kita jalin 3 tahun ini ya :').

Oleh: A N Safitri IX G





Hai kawan, apakah kalian tau apa itu barang bekas? Barang bekas yaitu barang yang tidak terpakai lagi, biasanya kita sering menyebut sebagai sampah. Tetapi tidak! Barang bekas tersebut ternyata masih punya manfaat dan nilai berharga.

Sering kita jumpai barang-barang tersebut menjadi sampah seperti botol minuman, kaleng soda, Koran bekas, sedotan kantong plastik dll, ternyata barang-barang tersebut dapat kita sulap menjadi kerajinan misalnya botol minuman, kita dapat membuatnya menjadi tudung saji, tutup lampu, tempat pensil dll, dan apabila diperjualbelikan akan mendapat keuntungan yang besar.

Kemudian Koran bekas, Koran bekas tersebut bisa kita manfaatkan menjadi figura, hiasan dinding dan lain sebagainya, caranya juga mudah kok, nggak ribet dan juga nggak memakan biaya.

Dan kemudian kantong plastik, kantong plastik bagi bumi kita mempunyai dampak negative yang sangat buruk sebab kantong plastik tersebut tidak dapat diuraikan oleh tanah, untuk mengurangi dampak negatif tersebut kita juga bisa memanfaatkannya menjadi barang yang berguna dan bernilai, kita bisa membuat kerajinan tangan bunga plastik, tas plastik dan dompet plastik.

Mari kawan memanfaatkan barang bekas plastik sebaik mungkin, kerajina plastik mempunyai keuntungan yang sangat besar apabila diperjual belikan dan hasilnya dapat kita manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Tetapi apabila plastik tersebut tidak kita manfaatkan, barang-barang bekas plastik tersebut akan menjadi berbahaya bagi lingkungan. Seperti tersumbatnya selokan karena tumpukan sampah yang dapat menyebabkan bencana banjir, dan selokan tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar sehingga menimbulkan sarang nyamuk, dan bakteri yang menyebabkan air dari selokan tersebut tidak bisa dimanfaatkan lagi.

Agar kita terhindar dari bahaya tersebut cintailah dan sayangilah lingkungan, manfaatkan barang-barang bekas menjadi barang berguna. Jagalah bumi kita dengan cara menanam pohon, kita sering menjumpai orang-orang yang tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan mereka, mereka tidak menyadari bahwa bahaya yang ditimbulkan akan berdampak negative bagi bumi seerti membuang sampah disembarang tempat, padahal kita dapat menyulap sampah yang tidak berguna dan berbau menjadi barang yang memiliki kualitas tinggi.

Semoga bermanfaat.....

Oleh: Avita Dwi R.N.R IX C

Kondisi Pendidikan Indonesia Saat Ini

Momentum hari pendidikan nasional selalu menjadi sebuah peristiwa akan pentingnya pendidikan bagi sebuah bangsa. Peringatan ini juga menjadi perenungan bersama mengenai kualitas pendidikan di negara kita, lalu bagaimana kondisi pendidikan Indonesia saat ini?

Jika kita lihat saat ini, kondisi pendidikan masih saja memprihatikan, terutama mengenai fasilitas pendidikan di daerah-daerah, baik sarana maupun prasarana pendidikan. Masih saja terdengar kabar ada bangunan sekolah yang tidak layak untuk digunakan.

Sekarang ini banyak kondisi sekolah-sekolah di Indonesia kondisi ruang kelasnya dalam kondisi ruang kelasnya memprihatinkan dan bahkan tak layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Tak hanya itu saja, adapula daerah-daerah yang kekurangan tenaga guru untuk mengajar.

Untuk mengatasi berbagai kekurangan ini, pemerintah pun mengupayakan berbagai hal agar kualitas pendidikan di Indonesia bisa berkembang dan maju. Misalnya dengan memberikan bantuan - bantuan dalam proses pendidikan untuk meringankan biaya sekoalah. Dan dalam hal ini, pemerintah telah mengalokasikan dana sekolah 20% untuk bidang pendidikan. Tak hanya itu saja, kualitas gurupun ditingkatkan dengan berbagai pelatihan untuk menambah kemampuan guru dalam menyampaikan mata pelajaran ke siswa-siswinya.

Selain itu, pemerintah juga melakukan pemetaan kondisi pendidikan disetiap propinsi di Indonesia. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi pendidikan disetiap wilayah agar standar pelayanan dan standar nasiona pendidikan tercapai. Dengan tercapainya kedua hal ini, tentunya mutu pendidikan secara nasional pun dapat dicapai.

Oleh: Sutrisno
(IX B)



ISLAM

Adalah Agama Yang Bersih

Islam merupakan agama yang cinta kebersihan. Kebersihan atau kesucian agama Islam adalah Islam merupakan suatu agama samawi yang diturunkan langsung oleh Allah SWT. Islam mengajarkan dan menyuruh kepada pemeluk-pemeluknya untuk melaksanakan kebersihan dan kesucian. Dalam ajaran agama Islam kebersihan merupakan syarat bagi seseorang untuk memasuki surge-Nya. Oleh karena itu Islam mengajak menyuruh kepada pemeluknya untuk menjaga kebersihan dan kesucian baik lahir maupun batin.

Kebersihan lahiriyah terdiri dari kebersihan dari segala kotoran dan najis yang melekat pada pakaian, badan, tempat tinggal dan lingkungan. Sedangkan kebersihan batin adalah bersih dari segala penyakit rohani, seperti syirik, iri, dengki, hasud, ujub dan lain sebagainya. Orang yang tidak bersih dan suci jangan harap bisa masuk surge. Hal tersebut dikarenakan Allah adalah dzat yang maha bersih dan suci. Maka orang yang dapat

kembali menghadap kepada Allah adalah orang yang bersih dan suci baik lahir maupun batin.

Banyak contoh yang mengajarkan dan membuktikan bahwa islam sangat memperhatikan kebersihan yang diantaranya adalah ajaran berwudhu'. Berwudhu merupakan syarat sah bagi orang yang akan melaksanakan sholat, thawaf dan sebagainya. Dengan berwudhu seseorang membersihkan dari bagian-bagian badan tertentu yang telah ditetapkan. Berwudhu secara tidak langsung mengajarkan kepada umat Islam untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.

Perintah untuk selalu hidup bersih pada dasarnya mengandung hikmah agar kita semua senantiasa sehat. Seperti kita ketahui, orang yang hidup dalam keadaan yang selalu kotor akan mudah terganggu kesehatannya. Padahal kesehatan merupakan modal yang sangat penting untuk melaksanakan berbagai aktivitas, baik yang berhubungan dengan kehidupan dunia maupun untuk kekal kelak di hari akhirat.

Oleh : **Sutrisno # IX B**

Bumi Trawas Tak Akan Kulupa

(LDKMS SMPN SE KABUPATEN 2016)



Hai guys....

Kenalin namaku Dhifa Shofia Kamila dari kelas 8H, bisa dipanggil Dhifa. Hari Rabu, 14 September 2016 aku mengikuti "LDKMS OSIS SMPN se Kabupaten Lamongan". Aku berangkat dari rumah menuju ke pom Mantup pukul 06.00 WIB. Oh iya, aku enggak sendirian loh, aku bersama Dedy Purbaya dari kelas 7G yang bisa dipanggil Dedy. Selama satu jam datang perwakilan dari SMPN 2 Mantup. Kami harus menunggu lagi rombongan perwakilan SMPN dari wilayah utara. Tepat pukul 09.00 rombongan dari wilayah utara akhirnya datang juga, kami pun berangkat.

Sampai di Hotel Royal Trawas pukul 12.00 WIB. Kami langsung check in. Dan menuju ke kamar. Tidak lupa sholat terlebih dahulu. Tepat pukul 13.00 semua diharap menuju ruang makan. Setelah itu baru menginjak materi pada pukul 14.00 WIB. Tepat pukul 15.00 kami semua ISHOMA, dilanjut materi pukul 15.30 WIB-17.00 WIB, kemudian istirahat. Pembukaan "LDKMS OSIS SMPN Kabupaten Lamongan" pukul 18.00 WIB. kebetulan waktu itu aku ditunjuk sebagai birama. Akhirnya selesai juga materi pukul 22.30 WIB.

"Dan sekarang waktunya Dedy untuk melanjutkan ceritanya."

Keesokan harinya tepat pukul 04.00 kami semua bangun, mandi, sholat, kemudian dilanjut makan pagi untuk menambah stamina saat outbound nanti, dan selesai makan kami pun diharap berkumpul di lapangan Hotel Royal Trawas. Dan ketika sudah kumpul semua dimulailah acara

yang kutunggu-tunggu yaitu outbound.

Kemudian kami diajak bermain sampai terbentuklah kelompok, nah kelompok ini akan menghadapi rintangan yg telah disediakan.

Selesai outbound sekitar pukul 11.00 WIB. Setelah itu kita diperbolehkan mandi di kolam renang dan dilanjut upacara penutupan. Kemudian kami diperbolehkan untuk selfie dan juga foto bersama.

Tepat pukul 13.00 kami pun berangkat ke sekolah masing-masing. Kita (aku & Dhifa), diturunkan di pom bersama perwakilan dari SMPN 1 Ngimbang, sialnya waktu itu aku menunggu lama sekali belum ada yang menjemput sedangkan yang lainya sudah pulang. Aku lama menunggu ternyata ada guru dari SMPN 2 Mantup yang mengantar perwakilannya. Kemudian saya pun diantar pulang oleh beliau.

Sekian dari aku Dhifa Shofia Kamila, dan juga temanku Dedy Purbaya yang telah mengikuti "LDKMS OSIS SMPN se-Kabupaten Lamongan", Dahhh..

Oleh: **Dhifa Shofia Kamila 8H**

Dedy Purbaya 7G



LDKS SMPN 1 Mantup

di Padepokan Wonosalam

Hai Guys, Kenalin namaku Dhifa Shofia Kamila, biasa dipanggil Dhifa. Sekarang saya duduk dikelas VIII H. Tepatnya pada Hari Jum'at, 7 Oktober 2016 diadakan Latihan Dasar Kepemimpinan dan Manajemen Siswa (LDKMS) bertempat di Padepokan Wonosalam, Jombang. Berangkat dari rumah pukul 13.00. Setelah cukup jauh menempuh perjalanan akhirnya tiba disana pukul 15.30. Saya turun dari bis dan mengangkat tas ke area villa Padepokan Wonosalam Lestari. Sangat Sejuk dan segar udara disana, karena banyak sekali pepohonan. Kami istirahat sejenak untuk merapikan tas, pakaian dan disusul dengan pembagian kamar. Terdapat dua kamar yang terbuat dari terop yang beranggotakan setiap kamar sekitar 16 anak. Setelah itu kami makan siang yang disusul oleh materi. Kami mandi dan persiapan untuk sholat Ashar dan Maghrib.

Materi pertama pada pukul 18.30 tentang menjaga lingkungan hidup. Berakhir materi pukul 21.30 dilanjut sholat Isya'. Ngantuk, capek, lelah kami rasakan, tetapi semangat seperti api yang membara. Di dalam kamar kami langsung tidur. Keesokan harinya bangun pukul 05.00 untuk sholat Shubuh berjamaah. Saya bangun dan bergegas mengambil air wudhu. Habis itu mandi, ganti pakaian dan dilanjut senam pagi. Pukul 07.00 kami diajak kakak-kakak Padepokan Wonosalam Lestari (PWL) untuk berjelajah menuju sumber mata air di Padepokan Wonosalam. Baris berkelompok agar jalannya lebih berhati-hati, soalnya melewati hutan yang lumayan jauh dan terdapat beberapa jurang. Sangat lama kami menempuh perjalanan menuju



sumber mata air itu. Akhirnya sampai juga sungguh pemandangan yang luar biasa, terdapat air yang jernih, bebatuan besar nan indah. Kami segera bermain air dan berfoto bersama kakak-kakak PWL. Pukul 09.00 kami kembali ke villa untuk membersihkan diri dan makan pagi.

Pukul 11.00 kami isihoma dilanjutkan pukul 13.00 kedua bab "ORGANISASI". tentang bab kali ini saya dapat memperoleh banyak manfaat dengan adanya Organisasi, salah satunya :

1. Dapat memecahkan masalah
2. Meningkatkan rasa pengetahuan
3. Membuat karakteristik.

Hari pun menunjukkan pukul 16.00. kami isihoma terlebih dahulu dan disusul materi selanjutnya. Pukul 19.00 Isya' terlebih dahulu. Materi selanjutnya kami lakukan

dengan penuh semangat. Kali ini bab tentang “Kepemimpinan”. Tetapi pada bab kali ini mengajarkan saya apa arti pemimpin, seorang dinyatakan menjadi pemimpin apabila mempunyai sifat amanah dan tipe kharismatis. Apa itu kha-



akhirnya, materi dan kegiatan sudah selesai.

Tanggal 9 oktober 2016, hari terakhir kami menjalankan LDKMS di Padepokan Wonosalam, Jombang. Kegiatan pada hari itu sangat menyenangkan karena hanya bermain-main dan flying fox. Setelah kegiatan selesai kami segera membersihkan diri, makan siang dan sholat dhuhur berjamaah. Pukul 13.00 penutupan LDKMS dilakukan. Kami membereskan baju dan tas. Akhirnya kami tiba disekolah pukul 15.30.

Oleh: Dhifa Shofia / VIII H

rismatis? ada yang tau gak? Iya, jadi tipe kharismatis adalah pemimpin yang mempunyai daya tarik yang amat besar dan karenanya pada umumnya mempunyai pengikut yang jumlahnya sangat besar. Menunjukan pukul 21.30, tetapi kegiatan belum selesai, dilanjutkan dengan game yang anggotanya terdiri anggota kelompok yang sudah ditentukan. Nama permainannya adalah “Pesan Berantai “. Mata kembali ngantuk



Karnaval Snesma MERIAH



Sudah menjadi tradisi setiap peringatan hari Kemerdekaan RI selalu diperingati sangat meriah di kabupaten Lamongan khususnya kecamatan Mantup, berbagai kegiatan pun digelar mulai dari jalan sehat, pertandingan volly hingga karnaval.

Tak mau ketinggalan, sekolah kita snesma juga ikut berpartisipasi pada semua kegiatan tak terkecuali karnaval.

Karnaval untuk SMP, SMA dan umum tahun ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2016 dan dimulai sekitar pukul 13.30

Snesma yang mengusung tema adiwiyata menampilkan barisan yang sangat meriah. Dibarisan paling depan berdiri para maskot diatas mobil yang sudah dihias amat cantik. Disusul beberapa siswi yang memakai baju daur ulang dan puluhan siswi yang menampilkan tari gemufamire. Di belakang para penari berjajar rapi barisan bhinneka yang kemudian diikuti berbagai macam jenis peran mulai dari pns, pelajar dan banyak lagi.





KIR IPS 'BUWUH GEDEBUG DI TUNGGUNJAGIR'

Antarkan SMPN 1 Mantup Meraih Juara III



ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA "BUWUH GEDEBUG" TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH DI DESA TUNGGUNJAGIR, KECAMATAN MANTUP, KABUPATEN LAMONGAN

Dipresentasikan oleh: ○ Novi Exsantiyah Ningrum ○ Wanda Nur Isnayyah ○ Neka Tankira

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Budaya "Buwuh Gedebug" Terhadap Perekonomian Masyarakat Menengah Kebawah Di Desa Tunggunjagir, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan" ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap sebuah keunikan budaya yang terdapat di desa Tunggunjagir, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan. Budaya ini di kenal oleh masyarakat desa Tunggunjagir dengan nama *buwuh gedebug*. Sebuah budaya yang semakin eksis pada jaman modern seperti saat ini. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui tentang pengaruh *buwuh gedebug* ini terhadap perekonomian masyarakat menengah ke bawah di desa Tunggunjagir, kecamatan Mantup,

kabupaten Lamongan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya *buwuh gedebug* terhadap perekonomian masyarakat menengah ke bawah desa Tunggunjagir, kecamatan Mantup, kabupaten Lamongan. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dibagi dalam tiga tahapan yaitu tahap reduksi, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa budaya *buwuh gedebug* adalah kegiatan menyumbang kepada kerabat atau warga

desa yang menyelenggarakan hajatan berupa satu sak beras seberat 50 kg. Setiap warga yang mengadakan hajatan berupa pernikahan maupun sunatan akan mendapat hasil buwuh yang berbeda-beda minimal 30 sak dan maksimal 300 sak beras.

Hal ini sangat membantu bagi masyarakat perekonomian menengah ke bawah sebagai modal hajatan atau mendapat keuntungan yang bisa digunakan untuk memperbaiki perekonomiannya. Meskipun nantinya warga tersebut harus mengembalikan beras *buwuh gedebug* itu, ini adalah sebuah tabungan atau investasi yang bisa dici-cil karena warga yang melakukan hajatan bergantian satu sama lain.

PILKAOS SNESMA 2016/2017

Hai Guys, perkenalkan nama saya Salsabilla Edria Elvaretta. Saya duduk di kelas IX G. Kali ini kita akan mengulas masalah tentang “PILKAOS SMPN 1 Mantup” yang diadakan pada bulan Oktober lalu.

Bel pulang sekolah berbunyi, semua pengurus OSIS diharap berkumpul di ruang Laboratorium IPA untuk melakukan pemilihan calon ketua OSIS. Ternyata, kami yang bisa dibilang mantan OSIS (senior☺) mendapat hak untuk memilih calon ketua OSIS yang baru *makasih ya pak ☺. Setelah semua pengurus OSIS berkumpul, acara pun dimulai.

Seperti biasa, beberapa sambutan disampaikan oleh para pengurus inti. Lalu satu persatu calon pengurus OSIS baru pun disuruh maju kedepan untuk menyampaikan 2-3 patah kata jika mereka terpilih menjadi ketua OSIS. Setelah itu, kami semua diberi selembar kertas untuk memilih calon pengurus inti OSIS yang baru. Saya sih sempat bingung harus memilih siapa, tapi ya udah lah ya. Akhirnya satu persatu maju kedepan untuk memasukkan kertas yang sudah berisi pilihan masing-masing kedalam kotak suara yang sudah disiapkan dan langsung membacakan hasil pemilihan tersebut *yang kuat ya dek☺.

Ternyata hasil akhir menyatakan bahwa Dhifa Shofia dengan 50 suara, Dedy Purbaya dengan 12 suara, Devia Rahma dengan 48 suara, Dela Dwi

dengan 14 suara, Ayessa Vega dengan 54 suara, Najia Ayu dengan 8 suara. Selamat ya buat adek-adek yang terpilih jadi pengurus inti, Good Luck :v. Acara pun selesai, lalu kami semua maju kedepan untuk mengucapkan selamat dan langsung pulang.

Tapi saat saya mau pulang..... saya dan kawan-kawan ditraktir makan oleh Bu Alif *Horeee! Makasih ya bu. Kita langsung tancap gas dan menuju ke tempat makan tersebut, lalu kita pilih menu yang kita suka dan akhirnya inilah yang ditunggu-tunggu..... makanan dan minuman yang kita pesen pun datang :D, selamat makan semua. Duh kenyang rasanya, setelah semua makanan dan minuman yang kita pesen habis, kita pun bergegas pulang.

Tapi hujan memaksakan saya dan kawan-kawan untuk tetap disitu. Sembari menunggu hujan reda kami pun asik bercerita dan mendengar cerita. Inilah moment yang sangat menyenangkan bagi saya, meskipun sekedar berkumpul, makan, bercerita dan tertawa bersama *ilysm my friends. Tidak terasa ternyata hujan sudah reda dan kami pamit kepada bapak ibu guru yang ada disana lalu bergegas pulang ke rumah masing-masing. Alhamdulillah saya sampai rumah dengan selamat.

Sekian info dari saya, selamat membaca dan semoga bermanfaat. See you again☺.

Oleh : **Salsabilla Edria 9G**



SUSUNAN PENGURUS OSIS SMP NEGERI 1 MANTUP PADA MASA BAKTI 2016/2017 SEBAGAI BERIKUT :

a. Ketua	: DIFA SHOFIA KAMILA	M. ZAKI	8G
b. Wakil Ketua	: DEDI PURBAYA	M. IKHSAN	7D
c. Sekretaris	: DEVIA RAHMA E	SELFY ARISKA	7C
d. Wakil Sekretaris	: DELA DWI OCTAVIA		
e. Bendahara	: AYESA VEGA W	e. Sie Pembinaan kreativitas, ketrampilan dan kewirausahaan	
f. Wakil Bendahara	: NAJIA AYU GESTINA	Ketua	: ANTONIUS ANDRIAN 7G
		Anggota	: VALLEN DYAS 7H
			: THALYA M A F 7B
			: EKA AYU F 7D
			: FITRA DINATALY 7G
		f. Sie Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi.	
		Ketua	: FERY AGUS 8F
		Anggota	: MAFATIK EGIK 8F
			: ARIS BUDI 8E
			: FIRMAN PERMANA 7B
			: RIVALDO NASHRUL 7F
		g. Sie Pembinaan sastra dan budaya	
		Ketua	: PUPUT SYIFA D 7D
		Anggota	: NEYSA MANDA 7C
			: ANDHIVA SUHARIS 8G
			: WAHYU FIRMANSYAH 8G
			: FARHAN A M 7H
		h. Sie Pembinaan teknologi informatika dan komunikasi	
		Ketua	: WIDYA L H D 8A
		Anggota	: REGINA S Y 7E
			: OCTAVIA A Z 7E
			: ANDIKA DHIMAS 8G
			: JAUF A K 7F
		j. Sie Pembinaan Komunikasi dalam bahasa Inggris	
		Ketua	: NABILA DESSY 8A
		Anggota	: SHINTA ABELIA 7G
			: EMA LENITA A 7G
			: DITA PUSPA N 7G
			: TUNGGA IMELDA 7D

SEKSI-SEKSI

a. Sie Pembinaan Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	
Ketua	: ADITYA RISIKI Z 7F
Anggota	: AIMAR F 7B
	: CIKA DIANA PUTRI 7D
	: YUSROTUL ULYA 7E
	: MAULIDA DWI R 7E
	: NIKMATUSSA'ADAH K Z 7F
b. Sie Pembinaan Budi Pekerti luhur dan akhlak mulia	
Ketua	: VONY LOUSI 8G
Anggota	: SYIFA ISLAHUDIN 7D
	: LUTFIATU A 7B
	: SITI RAHMA N R 7G
	: PRISKA NADISTA Y R 7H
c. Sie Pembinaan Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela Negara	
Ketua	: NOR VIDYAH 8H
Anggota	: KHARISMA FITRI A 8B
	: ANGGUN AINI 8B
	: AHMAD DAVIS 8F
	: ABDUL FARID 7B
d. Sie Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan polotik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial	
Ketua	: DEVINA ARUM 8H
Anggota	: RENDY DWI 8H

SUSUNAN PERWAKILAN KELAS

No.	Kelas	Ketua Kelas	Sekretaris Kelas
1	VII A	ILHAM IMAM SUHADA	FEBIANA AULIA D
2	VII B	FIRMAN PERMANA	AIMAR FRANSISCO
3	VII C	MUHAMMAD SYAFI'I	ANGGRIANI P
4	VII D	SYIFA' ISLAHUDIN	EKA AYU
5	VII E	AGNES D A	WINGGI TERESSA
6	VII F	ADITYA RISIKI	AFIDA FEBI
7	VII G	DEDI PURBAYA	SILVIA ZETY
8	VII H	JHONATAN EKA	INTAN SUTIKA
9	VIII A	NABILA DESSY	NISA ALIFATUR
10	VIII B	FATIAH MADANIA	ALFINA D
11	VIII C	A ALAN M	SHERLYTA D S
12	VIII D	PUTRI KURNIAWATI	FIRNANDA ZULI
13	VIII E	AHMAD SUTRISNO	YUYUS HARIATI
14	VIII F	FERRY AGUS	AVRILIA P M
15	VIII G	RENATA DESWARA F	DEVIA RAHMA
16	VIII H	NOR VIDYAH	DHIFA SHOFIA
17	IX A	SISWO ARDI	DIAN AYU PL
18	IX B	SUTRISNO	ELVINA DHEWI W
19	IX C	M.ARDIANTO	ANGGUN IKA AGUSTIN
20	IX D	DANDY KURNIAWAN	DAWIM MATUS
21	IX E	BAGUS NUR F	IFTAKUL K
22	IX F	NISA'UL KHIKMIYAH	HALIMATUS SA'DIYAH
23	IX G	RISMA ALDITA S	NABILA KHOIRO
24	IX H	IRFAN NUR H	YOULANDA SEKAR

PENGURUS OSIS SENIOR SEBAGAI TIM PENEGAK DISIPLIN SISWA :

- Sutrisno
- Irfan Hidayat
- Adi Pramana Putra
- Caesar Dani Farel
- Risma Aldita S
- Yasmin Aulia Rahmi
- Sephia Febriyanti
- Dwi Fatikasari
- Youlanda Sekar



Lomba Karya Tulis Perkoperasian

SMPN 1 Mantup Juara II Tingkat Kabupaten



Koperasi mempunyai makna yang sangat luas.
(Ardi Hamzah, 2014)

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan sebagaimana dimaksud dalam undang - undang nomor 25 tahun 1992 tentang koperasi.

Berdasar undang - undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha

yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

1. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang.
2. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum koperasi.

Dalam hal ini Koperasi Sekolah SMP Negeri I Mantup adalah termasuk dalam koperasi primer karena beranggotakan orang seorang yaitu guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri I Mantup. Koperasi ini menjual alat tulis dan barang kebutuhan lainnya berdasar pada harga pokok. Harga pokok adalah pengorbanan ekonomis atau harga perolehan barang atau jasa (harga beli) yang diperlukan koperasi untuk memperoleh pendapatan dalam periode

tertentu (Sutarto 2014).

Dalam tujuannya koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional sehingga tercipta masyarakat yang sehat dalam kehidupan perekonomiannya. Banyak sekali permasalahan dalam masyarakat, diantaranya adanya kekurangan modal usaha dan hadirnya rentenir yang memberikan bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga tidak mensejahterakan tetapi malah menyengsarakan masyarakat.

Dalam hal ini koperasi berperan yaitu dalam peminjaman modal dengan bunga ringan sehingga masyarakat bisa menjalankan roda ekonomi dan meningkatkan penghasilan serta mensejahterakan kehidupan.





Risma Juara II

Siswa Berprestasi Tingkat SMP Se-Kabupaten Lamongan Tahun 2016

Hai guys,

Pada tanggal 28 April 2016, saya Risma Aldita dan teman saya Heru Zuliani mewakili SMP Negeri 1 Mantup untuk mengikuti lomba Siswa Berprestasi tingkat SMP se - Kabupaten Lamongan tahun 2016, kebetulan saat mengikuti lomba tersebut kami masih duduk di kelas 8, saya 8G dan Heru 8E. Lomba siswa berprestasi ini selalu rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Tahun ini, lomba ini dilaksanakan dalam 2 hari, hari pertama yakni hari Kamis tanggal 28 April dan hari kedua, hari Sabtu tanggal 30 April 2016.

Hari pertama, kami mengikuti tes tulis di SMKN 2 Lamongan. Sebelum tes tulis kami mengisi daftar hadir dan mengambil nomor peserta. Kami lalu mengikuti pengarahan dari panitia penyelenggara. Selain tingkat SMP, lomba ini juga dilaksanakan untuk jenjang SMA pada tempat dan waktu pelaksanaan yang sama.

Setelah tes tulis berakhir, sebenarnya akan langsung diumumkan nama-nama peserta 5 besar pa

dan 5 besar pi yang akan masuk ke babak selanjutnya yakni tes keterampilan dan wawancara. Namun, kami memutuskan tidak menunggu pengumuman melainkan langsung kembali ke sekolah. Kami baru mendapatkan info tentang nama nama yang masuk 5 besar sehari kemudian. Alhamdulillah, saya berhasil masuk 5 besar pi, dan saya menjadi peringkat 3 sementara dan akan mengikuti babak selanjutnya sedangkan Heru Zuliani masih belum berhasil.

Tanggal 30 April saya mengikuti tes ketrampilan dan wawancara di gedung Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, bersama 10 teman teman saya dari SMP lain. Jumlah peserta yang mengikuti babak final ini seharusnya 5 pa dan 5 pi, namun karena ada nilai yang draw pada peserta putra maka jumlah peserta final menjadi 11 orang.

Saya datang sedikit lebih lambat dari teman teman lain sehingga saya mendapat nomer urut terakhir yakni 11, saya menampilkan 2 ketrampilan yakni membuat tas dari daur ulang

dan ketrampilan berbahasa dengan melakukan speech. Sedangkan untuk wawancaranya saya ditanyai tentang berbagai topik, wawancara juga tidak hanya dilakukan dalam Bahasa Indonesia namun beberapa pertanyaan diajukan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Sebelum wawancara, saya diminta memperkenalkan diri saya menggunakan Bahasa Inggris.

Hasil lomba tersebut baru diumumkan pada tanggal 3 Juni 2016. Alhamdulillah saya meraih juara 2 pada lomba tersebut.

Oleh: *Risma*

Andi & BURUNG GAGAK SAKTI



Pada zaman dahulu di Kabupaten Lamongan tepatnya di Kecamatan Mantup hiduplah seorang nenek dan satu cucunya, nenek itu bernama Miyati dan cucunya bernama Andi.

Pada suatu hari Andi pamit kepada neneknya bahwa dia akan pergi ke hutan mencari kayu bakar, ditengah perjalanan Andi dikagetkan dengan suara “BUKKK” dengan spontan Andi langsung mencari sumber suara tersebut.

Ternyata suara tersebut adalah suara dari sarang burung yang jatuh ke tanah. Dilihatnya sarang burung tersebut, ternyata di dalamnya ada anak burung gagak yang kelaparan. Kemudian di bawanya sarang burung itu pulang oleh Andi ke rumah.

20 tahun kemudian Andi sudah besar, burung gagak pun sudah besar, serta nenek pun semakin tua dan rambutnya sudah mulai memutih. Pada usia yang ke 99 nenek Andi meninggal dunia. Pada waktu itu Andi sedang ikut study tour ke Jombang oleh karena itu Andi tidak bisa datang dan sebab itu pemakaman dilangsungkan.

Tiba-tiba burung gagak yang ada disangkar bersinar dan kemu-

dian keluar dari sangkar terbang menuju jenazah sang nenek, kemudian sang burung terlihat seperti membacakan doa di depan jenazah nenek, lalu apa yang terjadi...? Tiba-tiba nenek bangun dari tidurnya yang panjang dan orang-orang yang melihat kejadian itu berusaha ingin mendapatkan burung gagak yang sakti itu. Melihat hal itu burung gagak itu langsung memindahkan rumah beserta isinya dan sang nenek ke tempat yang jauh dari kecamatan Mantup ke Jombang yaitu tepatnya di desa Kate-mas yang dipakai study tour Andi.

Pada malam hari ketika semua sudah lelap, tinggal Andi yang bangun ditempatnya study tour, tiba-tiba Andi dikejutkan dengan kilapan cahaya yang terang, Andi pun segera menghampiri kilapan cahaya tersebut. Ternyata kilapan cahaya tersebut adalah burung gagak yang ada dirumah. “Wahai burung gagak kenapa kamu bisa berada disini?” kata Andi.

“Hai,... Andi terima kasih ya, kau telah menyelamatkanku dari ancaman predator saat aku masih kecil dihutan,” kata burung gagak. “Astaga...! Kamu bisa bicara?”

“Ya Andi aku bisa bicara, karena aku adalah burung gagak sakti,” kata burung gagak.

“Aku mau tanya sekarang nenekku sudah dimakamkan atau belum?” kata Andi.

“Nenekmu masih hidup Andi,” kata burung gagak yang sakti.

“Terima kasih ya burung gagak kau telah mengembalikan nenekku,” kata Andi.

“Sama-sama Andi”.

Setelah Andi pulang dari study tour Andi tidak lagi pulang ke Mantup tapi dia pulang ke Jombang karena rumahnya telah pindah oleh burung gagak sakti tersebut.

Sesampainya dirumah Andi sangat senang bisa bertemu neneknya kembali. Dan mereka pun hidup bahagia selamanya.

Oleh: **Nova Ardiansyah 7G**



Sahabatku Adalah Kembaranku

Rani nuraini, itulah namaku. Saat ini aku duduk dikelas 9. suatu hari berkenalan dengan seseorang teman yang tak kusangka dias akan menjadi sahabatku, dari perkenalan itulah kami menjadi akrab dan mengenal satu sama lain. Semenjak kami akrab, kami selalu kemana-mana bersama dan ada yang mengira bahwa kami kembar, karena wajah kami yang tidak jauh berbeda. Mungkin Rina penasaran akan dimana dan kapan aku dilahirkan.

Suatu hari dia bertanya “Rani kapan dan dimana kamu lahir? Jakarta, 13 Juli 2000” jawabanku dengan mengatakan tanggal lahirku. Saat itu Rina terkejut dan berkata “kok, tanggal lahir kita sama ya? Apakah mungkin kau kembaranku?” aku bertanya “Memangnya kamu punya kembar?” Rina pun menjawab “Aduh Rani, kan aku pernah cerita sama kamu!”

“Hehehe... mungkin aku lupa, bisa kau menceritakannya kembali kepadaku?” kataku Rani.

Rina bercerita kepadaku bahwa dahulu dirinya dilahirkan kembar,

tetapi kembarannya dititipkan kepada bibinya oleh ayahnya karena alasan ekonomi. Saat aku pulang ke rumah akupun menceritakan semua kejadian hari ini tentang aku dan Rina kepada ibu angkatku, saat itu ibu bertanya “apakah itu benar?”

“iya,” jawabanku dengan singkat Ibu bertanya, “Dimana tempat tinggal sahabatmu itu?” Aku pun menjelaskan kepada ibu alamat rumah sahabatku.

Ibu langsung mengajakku pergi ke rumah sahabatku, setelah sampai disana ibu mengetuk pintu seraya mengucapkan salam, dari

dalam terdengar suara orang menjawab salam dan membuka pintunya, alangkah terkejutnya ibuku saat melihat siapa yang membukakan pintu, ternyata yang membukakan pintu adalah Rina, mereka pun berpelukan sambil melepas rasa rindu, aku heran mengapa mereka seperti itu? Setelah bercakap-cakap ternyata memang benar apa yang diceritakan oleh Rina, ibu angkatku adalah bibiku! Akhirnya kami tinggal bersama di rumah Rina, disana ada aku, Rina, ayah, ibu dan bibi, sekarang kami hidup bersama dengan bahagia. Oleh: *Najia Ayu Gestania (VII C)*



SEKOLAHKU SURGAKU

Saat mataku terpejam
Terbayang indahnya sekolahku
Pagi yang cerah udara yang sejuk
Menamah suasana tenang disekolah

Jangan biarkan tangan – tangan
Tak bertanggung jawab merusak
Sekolahku hendaklah kita jaga
bersama

Mengapa selalu ada yang masih
Membuang sampah sembarangan
bukankah keberhasilan
Sebagian dari iman

Oleh: Alim Putra (IX H)

Takkan Lagi Bersama Alam

Takkan lagi aku menari bersama alam
Sementara jemari kecilku selalu mencabik-
cabiknya

Takkan lagi aku berkejaran bersama angin
Sementara para pelatuk menerpanya
Takkan lagi aku bersemi dibalik karanglaut
dan gemuruh ombak dipantai
Sementara limba hitam meludahi
kesuciannya

Akanlah aku bisa merasakan seperti dulu
Mungkin, itu hanya mimpi....
Semua sudah sirna
Bumiku hancur, rusak, jorok....
Andaikan bumi tidak cinta kepada manusia
Mungkin bumi tidak mau berotasi
Aku malu kepada Tuhan
Yang menciptakan sebagai khalifah
Tapi manusia seolah berpura tuli
Terhadap amanah itu...
Yang setiap hari selalu menggerogoti organ
dalam bumi

oleh: siti dianatul A (VIII D)

SNESMA Tercinta

Rawat dan jagalah dia
Bumi SNESMA tercinta
Jestarikan kerindangannya
Manfaatkan sampah dan limbahnya

SNESMA tercinta
Lingkungan bersih sempurna
Sejuk lingkungannya
Adiwiyata penghargannya

oleh: Eth@Vhi (IX C)

Mereka Berdua

Mereka adalah harapanku....
Mereka adalah tangis tawaku...
Mereka yang saat ini dan
Selamanya ada dihatiku....

Mereka berdua adalah belahan jiwaku...
Tak ada cinta yang abadi selain cinta mereka
Hanya mereka...
Dan mereka adalah ayah dan ibu bundaku...
Ayah yang selalu semangat
Bunda yang selalu tegar
Dalam merawatku...
Dan mengasuhku hingga saat ini
Hingga ku menemukan kekasih yang sanggup
Menemani dan menyayangi
Hingga akhir hayatku
Terima kasih ayah
Terima kasih bunda
I will love you forever...

Oleh : Nisa Rahma Hidayati (VII G)

KARTINI SANG MAHARANI

Kartini sang maharani
Cermin cinta kasih suci mulia
Guru bangsa pemberi arti
Guru bangsa pemberi arti
Tegaknya martabat manusia
Candekiawan muslimah
Bijak bestari dalam langkah
Sabar membimbing sesamanya
Mencapai cita nan mulia
Kartini oh kartini
Figure wanita teladan
Kartini oh kartini
Kan kuikuti jejakmu
Kartini sang maharani
Penegak hak asasi manusia
Pendidik sejati kaumnya
Neklas berjuang tulus fitri

oleh: Risky Dea lestari (VIII D)

Guruku tersayang

Guruku...
Engkau bagaikan cahaya
Yang menerangi jiwa
Dari segala kegelapan dunia
Guruku...
Engkau adalah setets embun
Yang menjekukkan hati kosong
Engkau telah mengisinya
Dengan mendidik dan
menyanyangiku
Guruku...
Engkau adalah pahlawannku
Yang tidak mengharap balasan
Segala yang engkau lakukan
Engkau lakukan dengan ikhlas

Guruku...

Tanpamu apa jadinya ya aku ini
Terima kasih guruku
Atas segala yang kau berikan
padaku

Oleh: Ilham amar nur hadad (VII F)

AIR

Tanpamu...
Semua tak bisa hidup...
Manusia dan hewan...
Kehausan...
Tanaman hijau pun tak bisa tumbuh,
tanpamu....
Jika tak ada engkau...
Semua makhluk yang ada di bumi....
Pasti akan mati....
Air...
Kau adalah separuh nyawa....
Dari semua makhluk hidup...
Yang ada di bumi ini...

oleh: Fenderisa Virgini S. (VIII E)

Teratai

Dalam kebun ditanah airku...
Tumbuh sekuntum bunga
teratai...
Tersembunyi kembang indah
permai...
Tidak terlihat orang yang lalu...

Akarnya tumbuh dihati dunia...
Daun berseri laksmi mengarang...
Biarpun dia diabaikan orang...
Sejora kembang,... gembilang
mulia....

Teruslah, oh teratai bahagia...
Berseri dikebun Indonesia...
Biar sedikit penjaga taman...
Biarpun engkau tidak dilihat...
Biarpun engkau tidak diminat...
Engkau turut menjaga zaman...
oleh: Fenderisa Virgini S. (VIII E)

SAHABAT SEJATIKU

Aku sedih, kau untukku
Kau bagaikan malaikat untukku
Kau bagaikan bidadari untukku
Semua kebajikan ada padamu
Sahabat...
Satu pintaku padamu
Ingatlah janji yang selalu erat
Tak pernah terpisah
Seumur hidup

oleh: Irma Dw Lestari VII C

T U H A N

Tuhan
Aku adalah hambaMu yang lemah
Aku begitu kecil dihadapaMu
Dan aku tak lepas dari dosa

Tuhan
Bimbing aku agar selalu di
jalanMU
Bimbing aku agar mendapat
ridhoMU
Dan bombing aku
Agar bertambah keimananku
kepadaMu
Oleh: *Ermita Adek Yuliana (VII C)*

Lingkungan Bersih

**BERSIH KULIHAT SEKOLAH
DISEKITARKU
NYAMAN HATI KU MELIHATNYA
SETIAP HARI KUBERSIHKAN
TANPA ADA KATA MALAS
DIBENAKKU
TIDAK ADA SATUPUN SAMPAH
BERSERAKAN
LINCUNCAN BERSIH ADALAH
IDAMANNKU
KUTANAMI BUNCA. POHON
DAN KUSIRAM SETIAP PACI
UDARA MENJADI SEJUK
BERSIH LINCUNCANKU. SEJUK
UDARAKU.**

Oleh : *Devi Fitriani (VIII E)*

Sekolah

Pagi yang cerah
Kupandang sekolahku yang indah
Tanpa terasa bel masuk berbunyi
Aku masuk kelas
Belajar dengan riang

Disekolah
Banyak yang aku dapatkan
Ilmu yang bermanfaat
Teman yang bersahabat
Guru yang bermartabat

Dari guru aku menjadi tahu
Dan.....
Sekolah tempatku menuntut ilmu
Oleh: *Riski Indra S.(VII F)*

Bunda

Setiap detak nadiku ada kasih
sayangmu
Setiap helai nafasu teriring do'amu
Saatku sendiri pasti
merindukanmu
Saatku sedih ingat selalu
bahagiamu
Saatku terlelap pasti
memimpikanmu
Oh..bundaku...

Dimana ada bunda disitu ada aku
Dimana ada aku butiran kasih
saying menyelimuti
Luasnya lautan akan ku arungi
Tinggalnya gunung akan ku daki
Namun tak juga bisa membalas
jasamu selama ini
Hanya untaian doa dan harapan
yang kamu nanti
Do'aku siang malam selalu ku
panjatkan kehadiranmu
Oleh: *Rakha Chairullah*

Menuntut Ilmu

**SEKOLAHKU
TEMPATKU MENUNTUT ILMU
SETIAP HARI SENIN SAMPAI SABTU
KUSELALU HADIR KEPADAMU
KUBELAJAR BERBAGAI PENGETAHUAN
KUMENGERTI TENTANG BUDI PEKERTI
SEMUA NYA BERGUNA JIKA AKU BESAR NANTI**
Oleh : *Ririn puspita S. (IX C)*

Bumi

Hari ini... tak ada lagi puisi
Yang kutulis untukmu...
Hari ini... tak ada kata-kata
indah
Yang kutulis untukmu
Semua terdiam dan membisu
Hanya tetesan air mata dipipiku
Oleh : *Ririn puspita S. (IX C)*

I B U

Ibu tiada upayaku membalas
kasih sayangmu
Sangat mendalam dan tak
tergantikan oleh siapapun
Ibu, do'akan aku menjadi anak
terbaik bagimu, bimbing aku
Supaya selalu berbakti kepadamu
Tuntutlah aku dengan segala
nasihat kebaikanmu
Oleh: *Ermita Adek Yuliana (VII C)*

A Y A H

Ayah...
Cintaku akan tetap
tercurah padamu
Kasih sayangmu yang telah
kau beri
Takkan pernah aku lupakan

Ayah....
Pengorbananmu akan selalu
ku kenang
Jerih payahmu selalu kuingat
Cucuran keringatmu selalu
terbayang

Ayah...
Tutur katamu selalu ku dengar
Kebijaksanaanmu selalu terbayang

Ayah....
Aku sangat mencintaimu
Selalu merindukanmu
Selalu dan selalu
Oleh : *Siti Nur Azizah (VIII E)*

SAHABAT TERBAIKKU

Sahabat
Disaat kita nikmati kebersamaan
Banyak hal yang terlewatkan
begitu saja
Keceriaan, canda dan tawa semuanya
mengalir begitu saja
Waktu yang tersisa seolah tak mampu
menampungnya dan waktu yang
sangatlah singkat membuatku teringat
kepadamu sahabat

Semua kenangan-kenangan itu tak
terasa, pergi meninggalkan segala
kegembiraan
Serta canda dan tawamu satu per satu
hilang sekejap mata
Ada beribu senyum saat terlintas
memory yang dulu kala

Sahabat
Semua yang pernah kita jalani hari
demi hari, waktu demi waktu telah kita
lalui semuanya.
Oleh: *Kiki Mutia Risnanda (VIII D)*

Jika hendak kamu melamar
Jangan banyak tulis dihapus
Jika siswa rajin belajar
Sudah tentu pasti lulus

Jika kita pegang kuas
Melukislah pada kertas
Jika anak bangsa cerdas
Bangsa pun berkualitas

Jika pergi ke padang datar
Jangan lupa pulang berlabuh
Jika kita kepingin pintar
Belajarlah sungguh-sungguh
Oleh: Kiki Mutia Risnanda (VIII D)

Bunga mawar berwarna merah
Tak lupa dihiasi dengan pita
Mari menjaga kebersihan sekolah
Untuk menuju piala adiwiyata

Pagi-pagi ditilang polisi
Tepat di jalan Ahmad Yani
SNESMA hijau bebas polusi
Dan ciptakan udara bersih
Oleh: *Avita Dwi R.N.R*

Pohon manggis ditepi rawa
Tempat nenek tidur beradu
Sedang menanggis nenek tertawa
Melihat kakek bermain gundu

Jalan-jalan ke rawa-rawa
Jika capai duduk dipohon palem
Geli hati menahan tawa
Melihat kakek memakai helm

Limau purut ditepi rawa
Buah diranting belum masak
Sakit perut sebab tertawa
Melihat kucing duduk berbedak
Oleh: *Zumrotun khabibah*
(*kls VIII E*)

Dua buku warna abu-abu
Buku milik seorang pemuda
Jangan perna lupakan ibu
Tanpa dia engkau tak ada

Bunga mawar bunga berduri
Tumbuh indah ditengah taman
Berdo'alah setiap hari
Agar selamat sepanjang jalan

Kecil-kecil megarang buku
Ibadah jangan terlena pula
Biar kugapai cita-citaku
Hingga bahagia dihari tua

Buah nangka buah, papaya
Digigit dengan gigi
Sekian dulu pantun dari saya
Semoga kita berjumpa lagi
Oleh: *Nisa Rahma Hidayati VII G*

Apa gunanya tumbuhan temu
Ramuan jamu dengan lengkuas
Bla nanti dipenuhi ilmu
Jiwa besar pikirannya luas

Jalan-jalan kerumah nita
Rumahnya ada dikota Batu
Sekolah Adiwiyata
SMPN 1 Mantup nomor Satu

Ketaman naik sepeda
Ditaman bertemu fanya
Sekolah hijau dan indah
Pastinya SNESMA punya

Artis-artis pada shotting
Shotting dijakarta
Tekun belajar memang penting
Tapi shalat jangan lupa

Jalan-jalan naik mobil
Tapi jalannya lagi ditutup
Murid paling rajin dan trampil
Pastinya SMPN 1 Mantup

Buat apa berbaju batik
Kalau tidak pakai selendang
Buat apa berwajah cantik

Kalau tidak mau sembahyang
Oleh : *Fenderisa Virgini S. VIII E*

Disana gunung disini gunung
Ditengah-tengah gunung rajabasa
Kesana bingung ke situ bingung
Lebih baik kesekolah saja

Ada sisir moyet berkaca
Ada kuda mirip keledai
Rajin menulis rajin membaca
Itu pertanda anak yang pandai
Oleh: *Nurul Wahyu A 8B*

Baca novel sambil berdiri
Sambil memanen biji kopi
Mari tanam pohon sejak dini
Untuk anak cucu kita nanti

Jalan-jalan kesurabaya
Jangan lupa beli burung glathik
Perutku sakit menahan tawa
Melihat nenek goyang itik

Jika anda membeli sayur
Jangan lupa membeli kelapa
Jika kita berkata jujur
Maka kita akan dipercaya

Awan putih tinggi dilangit
Dibawah bumi jadi naungan
Cita-cita harus setinggi langit
Tata karma tetap jadi pegangan

Dihutan ada anak kancil
Anak kancil berlari cepat
Jika nanti ingin berhasil
Belajarlah dengan giat

Jangan suka makan mentimun
Mentimun itu banyak getahnya
Jangan suka duduk melamun
Melamun tak ada gunanya

Beli muka dikemiri muka
Kesana naik angkutan darat
Janganlah kita jadi durhaka
Ridho orang tua takkan didapat



SI BODOH DAN POLISI

Seorang ibu mempunyai 4 anak namanya SIM, HELM, STNK dan BODOH. Suatu hari si ibu menyuruh salah satu anaknya pergi ke pasar.

Ibu : "Sim....???? (panggil si ibu)
Sim : "lagi main plyastation bu".(jawabnya)
Ibu : "helm???"
Helm : "lagi nyuci baju bu"
Ibu : "STNK???"
STNK : "lagi main boneka bu"
Ibu : "bodoh"
Bodoh : "iya, ada apa bu?"
Ibu : "Tolong belikan ibu sayur ke pasar ya, ini uangnya."

Si bodoh berangkat ke pasar naik sepeda motor tanpa menggunakan perlengkapan. Tiba-tiba di jalan ada polisi yang menilang bodoh.

Polisi : "mana SIM?"
Bodoh : "lagi main PS dirumah".
Polisi : "mana helm???"
Bodoh : "lagi nyuci baju dirumah".
Polisi : "mana STNK?"
Bodoh : "lagi main boneka dirumah".
Polisi : "adduuuhhh....kamu ini bodoh pa?"
Bodoh : "emang nama saya bodoh pak".
Polisi : ".....???!!!!"

Oleh: **Aprilita Vika A (IX D)**

BAHASA MANDARIN

Peter : nyil, bahasa mandarinnya mAndi apa?
Unyil : man dhi'in
Peter : kalo mandarinnya mei ama juni apa ?
Unyil : may jouni
Peter : kalo orang sinting apa ?
Unyil : xin thing
Peter : nah, kalo WC apa?
Unyil : leng tahi wonk!!!

Oleh: **Wahyu firmansyah VIIIG**

Cerita BERTOBAT

IBLIS : "tuhaan, aku mau bertobat saja deh".
Tuhan : "kenapaaa ??? kok bisaaa ???"
Iblis : "saya gak kuat lagi tuhan."
Tuhan : "kenapa gak kuat. Bukannya kamu gak kenal menyerah dalam menggoda manusia.."
Iblis : "ampun deh tuhan. Amit-amit..kejahatan mereka sudah melebihi saya. Belum diajari sudah pintar sendiri. belum digoda sudah tergoda sendiri."

GOBLOG

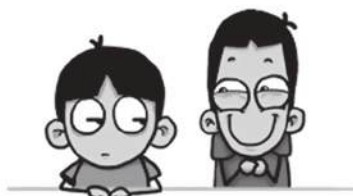
ADI pulang pagi dari kerjanya mendengar suara aneh dari kamarnya. Ia lari ke atas dan menemukan istrinya telanjang di kasur, berkeringat terengah-engah.
"ada apa?" Tanya adi .

"aku terkena serangan jantung." Teriak istrinya.

Ia lari ke bawah untuk menelpon, persis ketika ia mulai memencet nomor, anaknya yang berumur 4 thn dating dan berkata, "papa! Papa! Paman Doni bersembunyi di dalam lemari dan dia gak pake baju."

Adi membanting telepon dan berlari ke atas melewati istrinya yang berteriak, dan membuka pintu lemari. Dan di sana memang benar, saudaranya bersembunyi, telanjang bulat dan ketakutan di sudut lemari.
"tak berperasaan!" Teriak adi.
"Istriku ini kena serangan jantung... kamu lari telanjang menakut-nakutin anak kecil.... Guoblok!!"

Oleh: **Andhiva s.a 8 ghe**



DAFTAR JUARA KELAS SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

1. Mohammad Hafis TR
Kelas 7A
2. Nabila Dessy Febrianti
Kelas 7B
3. Fathiha Madania Al - Hayat
Kelas 7C
4. Wahyuni Nurmililah
Kelas 7D
5. Tyas Suci Sukmawati
Kelas 7E
6. Nuzulul Nova Khalimatus S.
Kelas 7F
7. Devia Rahma Elvindyanti
Kelas 7G
8. Eka Putri Fadhilah
Kelas 7H
9. Riski Hadiani
Kelas 8A
10. Febri Okta Riyanto
Kelas 8B
11. Sutriano
Kelas 8C
12. Nabila Camalia Putr
Kelas 8D
13. Heru Zuliani
Kelas 8F
14. Widya Ika Murdani
Kelas 8G
15. Rism Aldita Salsabila
Kelas 8H
16. Youlanda Sekar P.
Kelas 8G

SELAMAT!!!

Kemenangan Volly Ball Putri SMPN 1 MANTUP



Selain dijuluki sekolah peduli lingkungan, berprestasi dibidang pendidikan, SMP negeri 1 Mantup juga mempunyai segudang prestasi dibidang olahraga salah satunya adalah bola voli putri, pemain bola voli putri terdiri dari: -

1. Sephia Febriyanti (IX H)
2. Ambar Wati (VIII H)
3. Khotimatul Fauziah (VIII)
4. Masrifatin Nur Jannah (IX D)
5. Lailatin Adhimah (IX D)
6. Rinin Puspita Sari (IX C)
6. Libiana Kharomatur Rahmanda (IX G)

Kami dibimbing oleh H. Arif

Helmi, S. Pd., M. Si. Dan Miss Vivi. Satu minggu 3 kali kami mengikuti latihan / ekstra. Tepatnya hari selasa, Kamis, dan jum'at jam 15.00 - 17.00 WIB. Selain diajarkan tentang volley kami juga dikenalkan akan kedisiplinan, pengorbanan, mental, fisik. Tidak lama kemudian lamongan mengadakan DISPORA dialun-alun Lamongan. Kami mengikuti DISPORA tersebut sekolah salah satunya adalah kakak-kakak SMA. Dan Alhamdulillah kami mendapatkan juara II dari beberapa sekolah sekabupaten lamongan

SMP maupun SMA. Kami sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah member kami kemampuan serta kekuatan.

Terima kasih kepada orang tua kami yang selalu mendukung dan mendoakan kami. Serta tidak lupa juga kepada supporter SNESMA uang mau datang dan memberikan semangat kepada kami, kami sangat berterima kasih, kalian adalah the best supporter. Saya bangga menjadi murid SMP Negeri! Mantup.

SNESMA Jaya.....

Oleh: **Libiana KR(9C)**



Aldha,

Juara III Panahan

POPDA JATIM di Jember

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Hay, sobat ... perkenalkan nama saya Aldha Citra Octavia. Saya lahir di Lamongan, 3 Oktober 2002. Saya sangat suka berolahraga khususnya panahan. Saya mengikuti panahan kurang lebih sekitar 8 tahunan. Beberapa waktu lalu saya mengikuti POPDA yang diselenggarakan di Kabupaten Jember. Di bawah binaan Bapak Haji Arif Helmi, alhamdulillah saya berhasil mendapat 1 perunggu di sesi Aduan perorangan SMP putri. Do'akan saya ya sobat supaya terus dapat mengukir prestasi yang membanggakan orang tua, mengharumkan nama SMP Negeri 1 Mantup dan Kabupaten Lamongan. Aamiinn.

Oleh : Aldha Citra_IX H



TTS
TEKA-TEKI SILANG
KAWERUH
BAHASA JAWA



EclipseCrossword.com

ACROSS

- | | | | |
|----------------|--------------|------------|---------------|
| 2. ASMAULHUSNA | 15. AURAT | 24. AMANAH | 33. MUSAFIR |
| 5. SUJUD | 19. WAHYU | 26. RASUL | 36. HARAM |
| 8. MASBUQ | 20. MALAIKAT | 28. JAMAK | 37. SHAF |
| 10. TAAWUDZ | 22. KHATIB | 30. THAWAF | 38. JAHILIYAH |
| 11. TAJWID | 23. SUNAH | 31. BALIG | 39. QAMARIYAH |
| 13. HARAKAT | | | |

DOWN

- | | | | |
|----------------|-----------------|---------------|-------------|
| 1. ISTIQAMAH | 9. PUASA | 18. BATAL | 30. TAYAMUM |
| 3. MAULID | 12. IKHTIAR | 21. SYAMSIYAH | 32. AKHLAK |
| 4. SILATURAHMI | 14. IMAM | 25. HALAL | 34. IKHLAS |
| 6. DAKWAH | 16. MUKHAFFAFAH | 27. ALAMIN | 35. KAFIR |
| 7. ZAKAT | 17. MUADZIN | 29. WAJIB | |

JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 21

Ketentuan TTS :

- Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
- Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
- Dua pemenang akan mendapat hadiah masing-masing sebesar Rp. 30.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 21

- INDRA WAHYU KURNIAWAN (9G)
 - MOCH. ALFIN ADAM (9G)
- MASING-MASING MEMPEROLEH HADIAH SEBESAR RP. 30.000,-. SELAMAT!**

ACROSS

- | | |
|----------------------------|--|
| 5. Kembang randhu | 23. Basa kramane pipi |
| 6. Candrane untu | 24. Marani marang bebaya =
Kutuk marani ... |
| 7. Rugi | 25. Ngguyu sethithik |
| 11. Basa kramane sekolahan | 26. Bapak pucung dudu watu ... |
| 13. Pantun | 27. Perang sedulur |
| 16. Puisi | |
| 17. Omah cilik | |
| 18. Dermawan | |
| 20. Candrane rambut | |

DOWN

- | | |
|---|---|
| 1. Untung | 10. Sedulur tunggal simbah |
| 2. Basa kramane pundhak | 12. Wong tuwa sinau marang
sing enom = Kebo nusu ... |
| 3. Rawe - rawe rantas,
malang - malang ... | 14. Anak siji |
| 4. 36 dina | 15. Kethek putih |
| 5. Tetarik | 19. Wong tuwane simbah |
| 6. Basa kramane sirah | 21. Ramah tamah |
| 8. Wong tuwane bojo | 22. Anak gajah |
| 9. Putra Pandhu | 23. Anake sapi |

"Hindari Kekerasan"



Ketika fatimah hendak memasukkan uangnya tiba-tiba seorang preman datang menghambat. Preman ini hendak memalak fatimah & main rampas itu keahlian mereka.

"Bagi Uang!" bentaknya

"Uang?" "jangan bang, ini punya bang Tom"

"Kalo gitu, lu cari lagi buat si tang, yang ini buat gua!" lelaki itu sambil merampas.



"jangan, Bang! jangan"

Jerit fatimah ketakutan

Lalu sebuah tamparan

keras menendat di

wajah gadis kecil itu

fatimah jatuh.

terjengkang ke belakang.

uang terlepas dari

genggaman tangannya

Darah mengucur dari

ujung bibirnya & sakitnya

bukan main.

Preman itu meninggalkan

fatimah yang menangis

terisak-isak



Tiba-tiba Iroh datang membantu imah (fatimah) dan mengajak pulang di tengah perjalanan pulang dengan membawa uang dua ratus rupiah dalam genggamannya, fatimah pulang dengan lesu.

"Iroh bantu imah sekali lagi ya?"

Pinta fatimah lirih

"Bantu apa?"

"Tolong Temani imah pulang, kalau bang mail tanya, bilang aja imah jatuh dari bis"

"Dimana kalau mail gak percaya?"

"Kalau imah yang ngomong, pasti ia percaya, mau ya, roh?"

Setelah tiba di rumah imah menceritakan kejadian jatuh dari bis dan itu semua bohong, Iroh menceritakan kepada mail kejadian yang sebenarnya bahwa imah telah di palak preman, imah menangis terfahan ketika ismail mengobati luka di wajahnya. Hati fatimah merintih, dibandingkan luka di wajahnya, hatinya lebih perih karena telah mendustai abang yg amat ia kasahi.



SDN SUMBERHEREP



▲ Kepala Sekolah SMPN 1 Mantup menyerahkan bantuan hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha

▶ Acara Pisah Kenal Kepala Sekolah SMPN 1 Mantup

Album

▲ Siswa siswi antusias dan serius mengikuti Pembinaan Kader Kesehatan Remaja untuk SLTP



▲ Pelajaran olah raga bola volly, siap mengantarkan siswa siswi SMPN 1 Mantup meraih berbagai tingkat kejuaraan



▲ Bakti Sosial MPLS SMPN 1 Mantup Tahun 2016 / 2017



▲ Suasana belajar-mengajar di SMPN 1 Mantup



▶ Penyambutan Tim Verifikasi Adiwiyata Nasional di SMPN 1 Mantup

